PERANAN INTERNAL AUDITOR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PADA PT.TOLAN TIGA INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi

Oleh :

Nama	**: AULIA AFTIKA ARIFIN**
NPM	**: 2005170108**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2024, pukul 09.00 WIB setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : AULIA AFTIKA ARIFIN
NPM : 2005170108
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PERANAN INTERNAL AUDITOR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PADA PT. TOLAN TIGA INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I	Penguji II
(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)	(ISNA ARDILA, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.)

Panitia Ujian

Ketua	Sekretaris
(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)	(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	**: AULIA AFTIKA ARIFIN**
NPM	**: 2005170108**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Penelitian	**:PERANAN INTERNAL AUDITOR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PADA PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2024

Pembimbing Skripsi

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., AK ., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)	**(Dr. H. Januri., SE., M.Si., M.M., CMA)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Aftika Arifin
NPM : 2005170108
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
Judul Penelitian : Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang & identifikasi masalah	18/4/24	R.
Bab 2	- Perbaiki Cover penyetaan teori - Tambah teori penyetaan	30/4/24	R.
Bab 3	- Perbaiki definisi operasional	7/5/24	R.
Bab 4	- Perbaiki pembahasan - Perbaiki deskripsi hasil	18/5/24	R.
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan & saran	27/5/24	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka.	3/6/24	R.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang meja hijau 7/6/24		

Medan, Juni 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aulia Aftika Arifin

NPM : 2005170108

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Judul Penelitian : Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2024
Saya yang menyatakan

Aulia Aftika Arifin

ABSTRAK

PERANAN INTERNAL AUDITOR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PADA PT.TOLAN TIGA INDONESIA

Aulia Aftika Arifin

2005170108

Program Studi Akuntansi

Email: Auliaaftika079@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengettahui, menganalisis, mendeskripsikan peranan internal audit dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi pada PT. Tolan Tiga Indonesia. Objek pada penelitian ini adalah tim Internal Audit department (IAD). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan metode pengolahan data menjadi sebuah informasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kedudukan internal auditor cukup tinggi dan peranan Internal Audit PT. Tolan Tiga Indonesia sudah efektif, karena terpenuhinya Langkah-langkah pelaksanaan audit dimulai dari perencanaan audit, program audit, sistem akuntansi perusahaan dan lain sebagainya, dalam prosedur pelaksanaan audit tim IAD telah melaksanakan tanggung jawab dan menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Peranan Internal Auditor belum meningkatkan efektivitas sistem akuntansi, permasalahan kurang meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem akuntansi karena berbagai macam kendala yang dihadapi auditee yang tidak transparan, saran perbaikan yang tidak diterima, perbedaan persepsi, keterbatan SDM dan kompetensi dan lainnya. Meski demikian PT. Tolan Tiga Indonesia terus melakukan upaya peningkatan terkait kualitas internal auditnya.

Kata Kunci: Internal Auditor, Peranan Internal Auditor, Meningkatkan Efektivitas

ABSTRACT

THE ROLE OF INTERNAL AUDITORS IN IMPROVING THE EFFECTIVENESS OF THE ACCOUNTING SYSTEM AT PT.TOLAN TIGA INDONESIA

Aulia Aftika Arifin

2005170108

Accounting Study Program

Email: Auliaaftika079@gmail.com

This study aims to find out, analyze, describe the role of internal audit in improving the effectiveness of the accounting system at PT Tolan Tiga Indonesia. The object of this research is the Internal Audit department (IAD) team. This research is descriptive research. Data collection techniques using interviews, questionnaires, and documentation. While the data analysis technique uses the method of processing data into information. The results of this study found that the position of internal audit is quite high and the role of Internal Auditors of PT Tolan Tiga Indonesia is effective, because of the fulfillment of audit implementation steps starting from audit planning, audit programs, company accounting systems and so on, in the audit implementation procedures the IAD team has carried out its responsibilities and carried out its duties very well. The role of Internal Auditors has not increased the effectiveness of the accounting system, the problem of not increasing the effectiveness of the implementation of the accounting system due to various obstacles faced by auditees who are not transparent, suggestions for improvement that are not accepted, differences in perception, limited human resources and competencies and others. However, PT Tolan Tiga Indonesia continues to make efforts to improve the quality of its internal auditors.

Keywords: Internal Auditors, Internal Auditors Role, ImprovingEffectiveness

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis diberi kesempatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **" Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia"** yang merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada mama dan papa tercinta yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, dan Karunia di dunia dan di akhirat atas budibaik yang telah diberikan kepada penulis.

Melalui penyusunan Skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si** selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan arahan serta banyak ilmu, bimbingan, masukan dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Pegawai beserta Staff Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Keluarga besar saya yang penuh kasih sayang telah memberikan semangat.
10. Sahabat saya Meisya Aldani yang telah mendukung dan memberikan motivasi dan semangat hidup kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

11. Teruntuk Npm 2007210078 seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skipsi ini.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Medan, Juni 2024

Penulis

Aulia Aftika Arifin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Idetifikasi Masalah 7
1.3 Rumusan Masalah 8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Tujuan Penelitian 9
1.4.2 Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan teori 10
2.1.1 Pengertian Internal Audit 10
2.1.2 Kedudukan Internal Audit 14
2.1.3 Pengertian Sistem Akuntansi 17
2.1.4 Unsur-unsur Sistem Akuntansi 19
2.1.5 Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi 22
2.2 Penelitian Terdahulu 25
2.3 Kerangka Berpikir 28
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Pendekatan Penelitian 30
3.2 Definisi Operasional Variabel 30
3.2.1 Efektivitas Sistem Akuntansi 30
3.2.2 Peranan Internal Auditor 31
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian 32
3.4 Teknik Pengumpulan Data 32
3.5 Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Hasil Penelitian 35

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan 35
4.1.2 Kedudukan Internal Auditor Pada PT. Tolan Tiga Indonesia 40
4.1.3 Peranan Internal Auditor Pada PT. Tolan Tiga Indonesia..... 42
4.1.4 Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia..... 48
4.1.5 Laporan Internal Audit Pada PT. Tolan Tiga Indonesia..... 51
4.2 Pembahasan 53
4.2.1 Kedudukan Internal Auditor Pada PT. Tolan Tiga Indonesia 53
4.2.2 Peranan Internal Auditor Pada PT. Tolan Tiga Indonesia..... 55
4.2.3 Peranan Internal Auditor Dalam Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia..... 56
4.2.4 Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia 57
4.2.5 Laporan Internal Audit Pada PT. Tolan Tiga Indonesia..... 60
BAB V PENUTUP..... 62
5.1 Kesimpulan..... 62
5.2 Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pimpinan Dan Karyawan Pelaksana Audit PT. Tolan Tiga Indonesia .. 5

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 25

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian..... 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kedudukan Internal Audit no 1-3..... 15

Gambar 2. 2 Kedudukan Internal Audit no 4..... 16

Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual..... 29

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia.....39

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mengambil suatu keputusan di dalam perusahaan sangat memerlukan informasi akuntansi dan keuangan, dan kegiatan operasional perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh pihak manapun baik pihak manajemen, bahkan pihak ekternal dari luar Perusahaan juga membutuhkannya. Oleh karena itu, informasi keuangan yang akurat, dan cepat, serta sebuah sistem akuntansi sangat diperlukan, agar dapat membantu dalam proses pembuatan laporan pada informasi keuangan yang relevan dalam mengolah data untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang sesuai standar.

Sistem Akuntansi meliputi beberapa unsur seperti formulir,jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan, metode dan prosedur yang dikoordinasikan untuk mencatat dan melaporkan informasi dan status keuangan dan kegiatan operasional perusahaan yang diberikan kepada pihak manajemen suatu perusahaan nantinya sebagai media informasi yang akan dibutuhkan bagi perusahaan. Pengertian sistem akuntansi menekankan tujuannya, yaitu tujuan dari sistem akuntansi dalam pengertian ini adalah untuk menjadikan sumber informasi yang penting kepada pihak internal dan eksternal bagi pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan tentang aktivitas dan keuangan suatu perusahaan dan untuk mengurangi kesalahan dalam penyusunan pencatatan akuntansi.

Untuk mencapai dari tujuan sistem akuntansi maka, diperlukan sebuah peran dari audit internal yaitu melakukan kegiatan pengidentifikasian terhadap risiko

dan kelemahan dalam sistem akuntansi, memastikan keandalan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi dapat dipercaya dan akurat, menilai Tingkat kepatuhan perusahaan dalam peraturan yang berlaku, dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen perusahaan dalam sistem akuntansi yang disusun.

Selain itu, dalam kegiatan pelaksanaan pengendalian laporan keuangan pada perusahaan, audit internal memiliki peran yang berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas sistem akuntansi dapat dilihat dari fungsi pemeriksaan. Kegiatan pemeriksaan memiliki kaitan yang sangat erat dengan peningkatan efektivitas pada pengendalian sistem akuntansi yaitu terkhususnya pada laporan keuangan dan aktivitas kegiatan perusahaan.

Laporan keuangan dan aktivitas kegiatan bagi perusahaan adalah dokumen yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan Keputusan, menjaga transparansi dan akuntabilitas, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Dengan adanya kegiatan tersebut, perusahaan akan lebih mengembangkan proseduralnya yang berkaitan erat dengan sistem akuntansi. Hal ini termasuk peningkatan kebijakan dan prosedur akuntansi penguatan pengendalian internal, dan perbaikan dalam pelaporan keuangan. Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dan aktivitas kegiatan perusahaan, manajemen dapat membuat Keputusan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya perusahaan, mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Proses ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan kesuksesan

jangka Panjang perusahaan, sambil memastikan ketaatan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku. Sebagai hasilnya, sistem akuntansi menjadi semakin efektif dalam memberikan informasi yang relevan, tepat waktu, dan handal bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.

Hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan sistem akuntansi. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui banyak hal, salah satunya meningkatkan efektivitas sistem akuntansi perusahaan. Untuk meningkatkan efektivitas sistem akuntansi, dibutuhkan peran internal auditor yang salah satunya melakukan pelaksanaan pemeriksaan perusahaan.

Internal auditor merupakan para professional yang bertanggung jawab untuk melakukan audit internal dalam suatu perusahaan. Tanggung jawab utama internal auditor yaitu melakukan pemeriksaan, penilaian, dan evaluasi terhadap aktivitas, proses, sistem, dan pengendalian internal perusahaan untuk memastikan efektivitas, keandalan, dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Sehingga peran internal auditor sangat penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan efektivitas operasional perusahaan melalui audit internal dan penilaian risiko secara teratur. Peran internal auditor menjadi sorotan dikarenakan adanya harapan yang dapat mempengaruhi proses pengelolaan agar lebih objektif pada sistem akuntansi dan mencapai tujuan dari perusahaan.

Peran Internal auditor menjadi pusat perhatian, setelah dilakukannya kegiatan observasi dan wawancara yang mengungkapkan adanya ketidak sesuain antara persediaan asset perusahaan dengan pencatatan yang di input kedalam sistem akuntansi sehingga berujung pada sebuah kecurangan yang dilakukan oleh

seorang karyawan perusahaan. Temuan ini didapat ketika tim audit menemukan pola-pola mencurigakan pada pelaksanaan audit rutin bulanan, meskipun data telah diperiksa sebelumnya dalam sistem akuntansi. Berdasarkan hal tersebut mengakibatkan efisiensi pada data yang diinput kedalam sistem akuntansi menyebabkan pengauditan yang memakan waktu cukup lama dan tidak sesuai dengan audit planning sebelumnya. Karena jangka waktu pengauditan yang tidak sesuai dengan audit perencanaan yang sudah disusun pada pelakasanaan prosedur audit sebelumnya dan tersangka yang kurang kooperatif sehingga membuat proses pelaksanaan pengauditan berjalan sangat lama. Oleh sebab itu mengakibatkan keterlambatan penyelesaian laporan tim audit oleh auditor yang mengaudit laporan keuangan pada sistem akuntansi perusahaan.

Pada PT. Tolan Tiga Indonesia dalam pelaksanaan pemeriksaan pengolahan data keuangan dan asset perusahaan pada kantor berada dibawah naungan Internal Audit Department atau disebut IAD, yang memiliki fungsi untuk mengawal suatu keadaan perusahaan berjalan secara baik, normal, dan mencapai target. Dalam melaksanakan kegiatannya IAD memiliki ruang lingkup yang mencakup pada pemeriksaan atas kegiatan Audit Rutin yang dilaksanakan pada setiap bulannya dan kegiatan Audit khusus yang mencakup seluruh operasional, evaluasi program kerja dan kinerja, evaluasi terhadap peninjauan, kepatuhan, manajemen risiko, bimbingan teknis. Adapun Audit Operasional pada perusahaan diarahkan oleh tim IAD pada kegiatan yang memiliki pada kegiatan efektivitas, efisiensi, ekonomis, dan mitigasi terhadap temuan yang berpotensi high risk pada objek yang diteliti seperti produksi, dan pengelolaan perusahaan dan lain-lain. Dengan kata lain tim IAD pada PT. Tolan Tiga Indonesia sebagai pelaksana dalam pengendalian

operasional perusahaan. Tim IAD pada PT. Tolan Tiga Indonesia memiliki Struktur tim yang memiliki pimpinan dan karyawan pelaksana, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Pimpinan Dan Karyawan Pelaksana Audit PT. Tolan Tiga Indonesia

No	Tingkat Jabatan	Bagian	Jumlah
1.	Senior Manager	IAD	1 Orang
2.	Manager	IAD	1 Orang
3.	Asisten Kepala Wilayah	IAD	3 Orang
4.	Asisten Kepala Administrasi	IAD	1 Orang
4.	Auditor	IAD	15 Orang

Dari Gambar tabel diatas jika dihitung secara keseluruhan tim Internal Audit Department pada PT. Tolan Tiga Indonesia memiliki total 21 (dua puluh satu) Anggota dan Pimpinan dengan memenuhi persyaratan yang telah di tetapkan yaitu minimal pengamalan kerja di bidang keuangan selama 3 tahun. Dengan beragamnya Tingkat pemahaman pengalaman karyawan pelaksana dan pimpinan tim IAD PT. Tolan Tiga Indonesia yang berbeda menimbulkan pola pikir yang berbeda-beda dan mempunyai pengalaman kerja dengan kompetensi yang berbeda pula. Sejalan dengan kegiatan wawancara yang dilakukan kepada pimpinan IAD PT. Tolan Tiga Indonesia mengukapkan adanya pemenuan kasus kecurangan yang dilakukan seorang karyawan perusahaan saat dilakukannya kegiatan pengauditan dari tim audit sesuai dengan jadwal yang telah di rencanakan. Dengan demikian munculnya kecurigaan tim audit terhadap tersangka karena merasakan adanya

kejanggalan selama proses pengauditan berlangsung. Selama pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebelumnya mengungkapkan adanya ketidaksesuaian data yang dilakukan oleh pihak tersangka. Pemeriksaan berlangsung cukup lama dikarenakan data yang di sistem akuntansi berbeda dengan data di lapangan yang akhirnya mengungkapkan adanya penyimpangan data pada sistem akuntansi dengan hasil dari pemeriksaan yaitu dalam jumlah dan jenis barang asset perusahaan yang tidak sesuai dengan dengan data yang dimasukkan kedalam catatan laporan keuangan dalam sistem akuntansi yang selama beberapa waktu tidak diketahui oleh tim audit. Dengan demikian hal ini menyebabkan ketidak efektifan dan ketidak sempurnaan dalam data yang terdapat dalam sistem akuntansi.

Adanya sebuah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan yang kurang jujur dalam bekerja dan adanya penyalahgunaan asset perusahaan untuk keuntungan pribadinya akan membuat pola pikir dan sikap dalam bekerja untuk mencapai tujuan dalam program bekerja yang ditetapkan perusahaan akan berubah. Oleh sebab itu memyebabkan sistem akuntansi perusahaan kurang meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Pada dasarnya semakin banyak pengalaman dalam pekerjaan yang dimiliki seseorang, maka semakin profesional pula dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap yang dimiliki dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan diatas tersebut, jelas bahwa terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dan diterapkan oleh PT.Tolan Tiga Indonesia guna meningkatkan efektivitas sistem akuntansi dan meningkatkan peran internal

auditor. Oleh karena itu, internal auditor diharapkan mampu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yaitu dengan memberikan sebuah analisis, evaluasi, rekomendasi, dan presentasi yang relevan terhadap wilayah atau bagian yang akan dilaksanakan pengauditan. Dengan demikian, internal auditor diharapkan dapat memantau sistem akuntansi pada perusahaan secara efektif untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Berdasarkan uraian diatas, internal audit memiliki peranan penting bagi perusahaan. Internal audit yang efektif dan efisien diketahui bahwa dapat meningkatkan efektivitas dari sistem akuntasi di sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu juga sangat dibutuhkan peran penting dari internal auditornya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pengolahan data perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi, khususnya data keuangan dan asset, dan kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut mendorong peneliti membuat tugas akhir dengan judul ***"Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia".***

1.2 Idetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi dari masalah penelitian ini adalah:

1. Adanya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan dalam bentuk ketidak sesuaian data yang diinput dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini mencakup ketidaksesuaian data laporan keuangan pada sistem akuntansi dengan data di lapangan, yang menghasilkan

ketidak efektifan sistem akuntansi dalam mencapai tujuan perusahaan yang ditetapkan dalalm bentuk program kerja.

2. Terdapat penyalahgunaan asset perusahaan untuk keuntungan pribadi, sehingga mengakibatkan kerugian finansial dan merugikan Kesehatan laporan perusahaan.
3. Tindakan kecurangan menunjukkan kurangnya profesionalisme seorang karyawan, membutuhkan peningkatan pengawasan internal dan penerapan kebijakan yang lebih ketat untuk mencegah terjadinya kecurangan di masa depan.
4. Penyalahgunaan asset perusahaan dapat mempengaruhi pola pikir dan sikap karyawan lainnya, sehingga memiliki potensi menurunkan efektivitas secara keseluruhan.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, adanya beberapa variabel-variabel yang masih jarang diteliti. Sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai peranan internal auditor dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi dengan perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana peranan internal auditor di PT. Tolan Tiga Indonesia ?
2. Bagaimanakah internal auditor dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi di PT. Tolan Tiga Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut : Untuk mengetahui dan mendekripsikan apakah Peranan Internal Auditor berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi pada PT. Tolan Tiga Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis bagi semua pihak diantaranya yaitu :

1. Manfaat Bagi Penulis.

   Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia.

2. Manfaat bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan bagi PT. Tolan Tiga Indonesia dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia.

3. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tambahan pengetahuan dan referensi bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya mengenai Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Pengertian Internal Audit

Kehadiran internal audit kini menjadi semakin penting di semua industry dan perusahaan, baik milik swasta maupun pemerintah mulai dari perusahaan kecil, menengah, hingga perusahaan besar. Internal audit hadir sebagai sebuah metode untuk mengatasi berbagai risiko yang meningkat seiring berkembangnya suatu bisnis. Dimana perkembangan yang pesat disebabkan oleh kondisi yang berubah secara dinamis dan tidak bisa diprediksi terkait dengan era modernisasi, sehingga sumber informasi yang bersifat informal tidak dapat memenuhi kemauan manajemen atas rasa tanggung jawab dari berbagai hal yang tidak dapat diamati secara langsung.

Internal audit merupakan suatu tingkatan pemeriksan yang pengendaliannya dilakukan secara netral dengan penilaian secara keseluruhan, untuk membantu dalam memenuhi tanggung jawab tidak hanya dalam lingkungan perusahaan, tetapi juga dalam berbagai informasi dan laporan keuangan perusahaan secara efektif.

Internal audit adalah bagian evaluator independen yang memonitoring operasi perusahaan dan mengevaluasi integritas manajemen dan efektivitas kinerja perusahaan (Sari et al., 2024). Internal audit adalah kegiatan pengawasann terhadap manajemen dengan mengukur dan mengevaluasi sistem manajemen yang

memiliki tujuan untuk membatu anggota manajemen dalam tanggung jawab pengelolaan operasi perusahaan secara efektif (Batubara et al., 2022).

Berdasarkan kutipan diatas bahwa internal audit merupakan aktivitas yang independent dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab untuk memantau operasi perusahaan, mengevaluasi integritas manajemen, dan efektivitas kinerja perusahaan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan dengan baik dan menjalankan tugasnya dengan integritas dan efektivitas. Adapun fungsi, tujuan, dan ruang lingkup dari internal audit yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi internal audit

Secara umum, fungsi internal audit merupakan fungsi yang penting dan telah benar memberikan nilai positif, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan perusahaan terhadap tata kelola, sistem akuntansi, manajemen risiko dan lain-lain. Fungsi internal audit pada suatu perusahaan adalah memantau dan memastikan pelaksanaan kegiatan telah seusai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan harus melaksanakan untuk mendukung keberhasilan maksimal pada pengendalian internal (Fatimatuzzahro & Sudaryanto, 2019). Selain itu fungsi audit yaitu memberikan control dan rekomendasi dan juga fokus terhadap peningkatan laporan keuangan terutama pada sistem akuntansi melalui Tingkat standar kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, fungsi internal audit dirancang untuk memberikan pengawasan keuangan dan operasional, dengan bagian terakhir untuk memastikan keamanan asset perusahaan dan memastikan akuntansi yang andal dan relevan untuk mendukung

penciptaan informasi yang akurat pada sistem akuntansi (Erfiansyah & Kurnia, 2018).

Berdasarkan kutipan diatas bahwa fungsi internal audit merupakan elemen penting dalam sebuah perusahaan yaitu untuk meningkatkan efektivitas kegiatan perusahaan dalam hal tata kelola, sistem akuntansi, manajemen risiko, dan aspek lainnya. Selain itu untuk memberikan keamanan asset perusahaan, serta menyediakan informasi akuntansi yang akurat dan relevan.

b. Tujuan internal audit

Tujuan dari internal audit yaitu memberikan sebuah layanan yaitu berupa dukungan kepada seluruh anggota suatu perusahaan agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Internal audit dilakukan dengan tujuan untuk menilai dan meningkatkan keakuratan dari ketepatan manajer risiko dan membantu perusahaan mencapai tujuan akhir mereka melalui metode pengelolaan tahapan yang terstruktur dan efektif secara jujur dan dapat diandalkan (Sumarlin, 2020). Jadi internal audit merupakan satuan kerja internal yang dapat membantu perusahaan menghindari kecurangan yang ada dan mengidentifikasi risiko yang dihadapi perusahaan (Aisyah et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa tujuan internal audit yaitu memberikan bentuk pelayanan berupa dukungan kepada seluruh anggota perusahaan untuk menjalankan tugas dengan efektif dan dilakukan dengan menilai dan meningkatkan keakuratan laporan perusahaan melalui pengelolaan yang terstruktur, jujur, efektif, dan dapat diandalkan serta membantu perusahaan mencapai tujuan akhir.

c. Ruang lingkup internal audit

Ruang lingkup internal audit mencakup peninjauan dan evaluasi yang tepat terhadap efektivitas sistem pengendlian internal sebuah organisasi dan kualitas kinerjanya dalam melakukan tanggung jawab dan tugasnya (Fahmi & Syahputra, 2019). Adapun penjelasan tentang ruang lingkup internal audit menurut Sumarlin (2020, hal.16), menyatakan bahwa :

"(1) Mengevaluasi kehandalan (konsistensi) informasi finansial dan operasi serta cara yang dipergunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi dan melaporkan informasi tersebut. (2) Mengevaluasi seluruh rangkaian struktur yang diaudit serta disesuaikan berdasarkan sistem hukum, perencanaan, aturan, dan prosedur yang menjadi bagian penting di dalam organisasi, kemudian menilai suatu organisasi tersebut apakah sudah menjalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. (3) Mengevaluasi seluruh metode yang dipergunakan dalam upaya melindungi harta dan jika diperlukan, harus melakukan verifikasi terhadap harta-harta tersebut. (4) Memanfaatkan nilai ekonomis dan efisiensi dalam menggunakan berbagai sumber daya. (5) Mengevaluasi seluruh kegiatan operasional atau program yang akan menghasilkan nilai yang telah ditetapkan sebelumnya dan program tersebut telah dijalankan sesuai rencana."

Berdasarkan kutipan diatas, bahwa ruang lingkup internal audit mencakup tentang mengevaluasi kehandalan (konsistensi) informasi finansial dan operasi, seluruh rangkaian struktur yang diaudit, seluruh metode yang yang digunakan upaya melindungi harta, memanfaatkan nilai ekonomis dan efisiensi, dan mengevaluasi seluruh kegiatan operasional atau program.

2.1.2 Kedudukan Internal Audit

Kedudukan audit internal dalam struktur organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan tugasnya, sehingga pada jabatan ini memungkinkan auditor internal dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan bekerja secara fleksibel dalam hal independensi dan objektivitas. Struktur organisasi dengan defenisi departemen audit internal yang jelas dan uraian tugas yang jelas berpengaruh positif terhadap proses komunikasi antara auditor internal dengan pemilik perusahaan atau manajer Perusahaan. Namun sebaliknya jika penempatannya tidak jelas justru akan menghambat alur laporan auditor internal sehingga perlu ditetapkan secara jelas posisi dari kedudukan internal auditor tersebut.

Jika berbicara kedudukan seorang internal audit, terdapat 4 alternatif kedudukan internal audit dalam sebuah perusahaan (Agoes, 2013), sebagai berikut:

1. Bagian internal audit berada di bawah direktur keuangan (sejajar dengan bagian akuntansi dan keuangan)
2. Bagian internal audit merupakan staff direktur utama
3. Bagian internal audit merupakan staff dewan komisaris
4. Bagian internal audit dipimpin oleh seorang direktur internal audit.

Berikut merupakan gambar diagram alir pada kedudukan seorang internal audit :

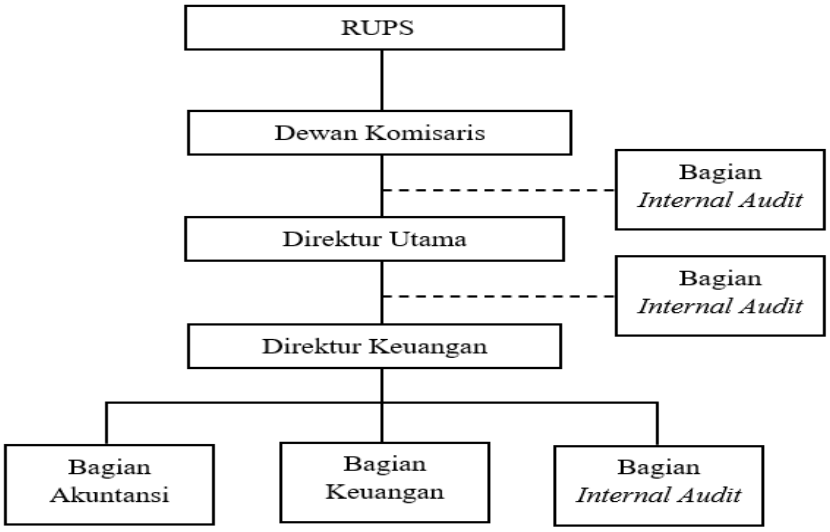

Gambar 2. 1 Kedudukan Internal Audit no 1-3

1. **Bagian internal audit berada dibawah direktur keuangan (sejajar dengan bagian akuntansi dan keuangan)**

   Kedudukan auditor internal dalam suatu struktur Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan tugasnya, sehingga jabatan ini memungkinkan auditor internal dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan bekerja secara fleksibel dalam hal independensi dan objektivitas. Struktur Perusahaan dengan definisi departemen audit internal yang jelas dan uraian tugas yang jelas berpengaruh positif terhadap proses komunikasi antara auditor internal dengan pemilik atau manajer Perusahaan. Namun jika penempatannya tidak jelas justru akan menghambat alur laporan auditor internal sehingga perlu ditetapkan secara tegas posisi internal auditor ini.

2. **Bagian internal audit merupakan staff direktur utama**

   Kedudukan auditor internal adalah sebagai staff direktur utama. Dalam hal ini, auditor internal memiliki tingat idependensi sangat tinggi, dikarenakan dapat melakukan audit pada seluruh departemen kecuali tim manajemen dan

pimpinan perusahaan serta direktur. Kelemahan fungsi audit internal dalam struktur ini adalah bahwa pimpinan Perusahaan dan direktur memiliki terlalu banyak tanggung jawab, sehingga menghalangi mereka untuk mempertimbangkan secara mendalam hasil audit internal dan, sebagai akibatnya tidak dapat segera mengambil Tindakan perbaikan.

3. Bagian internal audit merupakan staff dewan komisaris

Bagian departemen audit internal berfungsi sebagai anggota staff direksi (dewan komisaris) dan mempunyai kedudukan di atas direktur utama. Posisi ini memberikan Tingkat independensi yang sangat tinggi, karena auditor internal dapat mengaudit seluruh aspek suatu organisasi. Kelemahan dari struktur ini adalah bahwa anggota komite tidak selalu ada dan mungkin kurang menguasai permasalahan operasional sehari-hari, sehingga memungkinkan mereka kurang cepat mengambil Tindakan atau menanggapi saran dari auditor internal untuk pencegahan dan perbaikan.

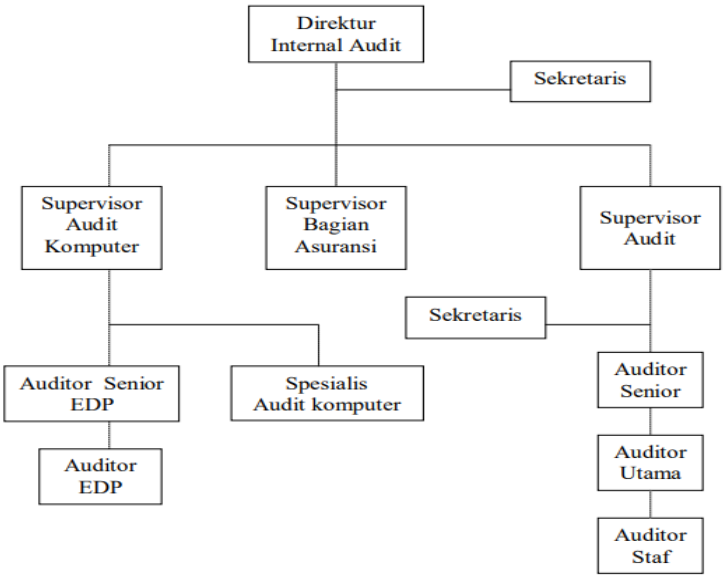

Gambar 2. 2 Kedudukan Internal Audit no 4

4. **Bagian internal audit dipimpin oleh seorang direktur internal audit**

   Kedudukan auditor internal yaitu dipimpin oleh seorang direktur internal audit. Direktur internal audit bertanggung jawab mengarahkan personal dan aktivitas staff audit internal, serta memiliki tanggung jawab terhadap program dan pelatihan internal audit. Mereka memiliki akses langsung ke dewan komisaris. Tanggung jawab direktur internal audit mencakup menyusun rencana tahunan untuk pemeriksaan seluruh unit perusahaan dan menyajikan program tersebut untuk persetujuan. Supervisor audit membantu direktur internal auditor dalam merancang program audit tahunan dan mengkoordinasikan upaya audit dengan akuntan public untuk memastikan cakupan audit yang tepat tanpa adanya duplikasi usaha. Auditor senior menerima program audit dan instruksi untuk area audit yang ditugaskan dari supervisor audit. Mereka memiliki staff audit yang membantu dalam melakukan audit lapangan. Namun posisi ini memiliki kelemahan jika direktur internal auditor tidak mampu mengelola departemen internal audit dengan efektif, yang dapat mengakibatkan pekerjaan audit tidak mencapai tujuan umum dan tanggung jawab yang telah disetujui manajemen, serta penggunaan sumber daya departemen internal audit yang tidak efisien.

2.1.3 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi salah satu fondasi penting bagi perusahaan untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan jangka Panjang yang berkelanjutan. Sistem akuntansi merupakan seperangkat prosedur dan prinsip yang digunakan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk memncatat, mengendalikan dan melaporkan transaksi keuangan. Ini termasuk mencatat transaksi, menyiapkan

laporan keuangan, pengendalian internal, dan menganalisis data keuangan. Sistem akuntansi membantu bisnis memantau kinerja keuangan mereka, membuat Keputusan yang tepat, dan memenuhi persyaratan pelaporan yang diperlukan. Ini merupakan kerangka kerja yang penting bagi dunia usaha untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan keuangan. Menurut Mulyadi (2016, hal. 3) menyantakan bahwa:

"sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan."

Sistem akuntansi pada sebuah perusahaan merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dapat mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mendistribusikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak yang memerlukannya, yang dapat diolah sebagai dasar pengambilan Keputusan (Ranatarisza & Noor, 2013). Suatu sistem akuntansi terdiri masukan (input) berupa transaksi yang dicatat dalam formulir masukan, pencatatan jurnal, pembuatan buku besar, pembuatan buku pembantu, dan hasil akhir (output) berupa bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan (Sujarweni, 2022).

Sistem akuntansi dalam perusahaan memempunyai fungsi yang sangat penting terutama dalam hal pencatatan dan pengawasan keuangan perusahaan. Adapun beberapa fungsi lainnya dari sistem akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data
2. Menyediakan informasi yang berguna

3. Menyediakan pengendalian internal
4. Mendukung fungsi kepengurusan
5. Mendukung kegiatan operasi perusahaan

Berdasarkan pemaparan diatas sistem akuntansi merupakan sebuah proses kegiatan yang dilaksaakan dengan terus menerus oleh seluruh anggota perusahaan yaitu para karyawan dan pimpinan perusahaan untuk memonitoring perjalanan keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari sistem akuntansi agar tujuan yang ditetapkan perusahaan tercapai.

2.1.4 Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi dapat dilihat sebagai suatu sistem sosial dan alat penting dengan memiliki unsur-unsur yang khusus yang ada dalam suatu perusahaan. Sistem akuntansi adalah rencana yang digunakan oleh perusahaan untuk memastikan keamanan keuangan dan asset perusahaan, memverifikasi keakuratannya, dan keandala data yang di laporkan dalam laporan keuangan akuntansi. Menurut (Mulyadi, 2016) terdapat lima unsur sistem akuntansi, sebagai berikut :

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku besar
4. Buku pembantu
5. Laporan

1. Formulir

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat terjadinya suatu transaksi. Formulir ini sering disebut dengan dokumen karena digunakan untuk mencatat (mendokumentasikan) di atas kertas kegiatan tentang kegiatan operasional yang terjadi dalam suatu perusahaan. Formulir sering disebut juga dengan istilah media, karena merupakan media pencatatan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu perusahaan. Formulir ini mencatat data terkait transaksi untuk pertama kalinya sebagai dasar pencatatan. Adapun contoh formulir seperti kwitansi penjualan, kwitansi pembayaran, dan cek. Dalam sistem akuntansi manual, media pencatatan awal data transaksi keuangan adalah dalam bentuk kertas. Sedangkan sistem akuntansi yang terkomputerisasi akan menggunakan berbagai jenis media untuk memasukkan data ke dalam sistem pemrosesan data.

2. Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum data keuangan dan data lainnya. Seperti disebutkan sebelumnya, sumber informasi pencatatan jurnal ini adalah formulir. Jurnal ini merupakan yang pertama mengkategorikan data keuangan menurut klasifikasi yang sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Jurnal ini juga mempunyai kegiatan peringkasan data, yang dirangkum (dalam bentuk jumlah rupiah untuk suatu transaksi terntentu) dan diposting ke akun yang bersangkutan di buku besar. Contoh jurnal antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jutnal penjualan, dan jurnal keseluruhan (jurnal umum).

3. Buku Besar

Buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk merangkum data keuangan yang sebelumnta dicatat dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Akun buku besar ini di satu sisi dapat dilihat sebagai wadah untuk mengklasifikasikan data keuanggan, dan di sisi lain sebagai sumber informasi keuangan untuk menyajikan laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Jika memerlukan lebih detail mengenai data keuangan yang dikategorikan dalam buku besar, dapat membuat buku pembantu (subsidiary ledger). Buku pembantu terdiri dari akun-akun pembantu yang mencatat data keuangan yang tercantum pada akun-akun tertentu di buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (final book), yang berarti bahwa setelah data akuntansi telah diklasifikasikan dan dikumpulkan ke dalam akun buku besar umum dan buku besar, tidak ada lagi catatan akuntansi yang perlu dilakukan. Buku besar dan buku pembanu disebut juga catatan akuntansi akhir karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku pembantu disebut juga catatan akuntansi akhir karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut maka proses akuntansi selanjutnya adalam penyampaian laporan keuangan, bukan memasukkan kembali ke dalam catatan akuntansi.

5. Laporan

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga

pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan biaya pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan output dari sistem akuntansi. Laporan tersebut dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor computer.

2.1.5 Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi

Dari suatu struktur organisasi secara keseluruhan dapat dilihat dengan jelas bahwasannya audit internal memiliki sebuah kedudukan yang independent terhadap bagian yang akan diperiksanya sehingga dapat memberikan sebuah penilaian yang objektif, dan bertanggung jawab secara langsung kepada pimpinan tertinggi yaitu direktur utama. Internal audit sebagai perantara dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dengan memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analysis dan asumsi yang diperoleh dari data dan proses bisnis. Audit internal mengacu pada karyawan yang dilatih untuk melakukan audit (Arista et al., 2024).

Peran internal auditor sangat penting dalam Perusahaan karena membantu manajemen dalam meneliti dan mengawasi, apakah dari kegiatan pemeriksaan yang dilakukan audit internal dari semua segi prosedur, metode, dan teknis yang merupakan sebuah alat dari berlangsungnya kegiatan operasional Perusahaan dapat memberikan informasi yang benar dan objektif yang menyangkut dalam keakuratan sebuah data yang akan dijadikan dasar bagi manajemen dalam pengambilan sebuah keputusan. Selain itu peran lainnya dari internal auditor

menurut Soekardi (2007) dalam (Astuty, 2007) yaitu dari sedekar pihak yang melakukan pemeriksaan atas segala sesuatu yang telah dilakukan oleh pihak audit (watchdog) hingga ditambah menjadi rekan bagi manjamemen audit yaitu sebagai consultant dan catalyst. Peran dan fungsi dari internal audit tidak dapat dianggap remeh dikarenakan mereka sangat membantu manajemen dalam menjaga sebuah keefektivitas data yang berjalan sebagai roda organisasi perusahaan serta dapat menemukan indikasi terjadinya kecurangan dan melaksanakan kegiatan investigasi terhadap sebuah kecurangan.

Jika seorang auditor internal menemukan indikasi dan mencurigai terjadinya sebuah kecurangan didalam perusahaan terutama pada sistem akuntansi perusahaan, maka ia wajib memberitahukan hal tersebut kepada para top manajemen. Untuk mendeteksi ada kecurangan, auditor harus menunjukkan sikap skeptis dan professional saat melakukan pengauditan serta memenuhi standar audit dan kode etik auditor (Harahap & Putri, 2018). Internal auditor juga memiliki tanggung jawab terhadap apabila dalam kegiatan operasional menemukan ketidak beresan yang dikaitkan dengan norma dari audit akuntan. Karena itu internal auditor bertanggung jawab sesuai dengan norma dari audit akuntan untuk merencanakan pemeriksaan agar dapat menemukan kesalahan dari material. Dari tanggung jawab ini auditor harus bisa menemukan permasalahan yang ada jika memiliki indikasi yang cukup kuat, manajemen akan menugaskan sebuah tim untuk melakukan investigasi.

Suatu sistem akuntansi yang baik belum tentu akan menjamin keberhasilan mencapai tujuan Perusahaan apabila manajemen tidak bisa mengendalikannya. Efektivitas sistem berasal dari konribusinya terhadap pengambilan Keputusan,

evaluasi kinerja, kualitas informasi, dan pengendalian internal transaksi perusahaan (Sajady et al., 2008). Efektivitas mengacu pada relevansi informasi untuk mendukung proses bisnis, dan hal ini juga mencakup fakta bahwa informasi harus disjikan secara tepat waktu, akurat, konsisten, dapat di gunakan dan lengkap (Widhawati & Damayanthi, 2018). Untuk itu dalam meningkatkan efektivitas dari sistem akuntansi diperlukan peran dari auditor internal dalam pengendalian sistem akuntansi yang dimiliki Perusahaan.

Peningkatan efektivitas merupakan suatu cara dalam pengerjaan yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dengan mempersingkat waktu dengan secepat mungkin agar lebih efisien, hingga bisa tanpa memperhatikan biaya supaya lebih efektif dalam menjalankannya untuk mencapai tujuan. Maka dalam hal ini apabila perusahaan ingin mendapatkan suatu keakuratan data akuntansi dan keuangan perusahaan maka peran auditor internal dalam mengendalikan sistem akuntansi maka mempunyai tanggung jawab untuk mengontrol, memeriksa, mengendalikan dengan baik, menelaah operasional Perusahaan, mengevaluasi kecukupan control dalam peningkatan efektivitas kinerja Perusahaan dalam sistem akuntansi, dan juga untuk mencapai tujuan dari Perusahaan.

Setiap personel dalam perusahaan juga harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif. Setelah semua kegiatan operasional Perusahaan yang telah dikendalikan, selanjutnya Perusahaan menyediakan kerangka kerja yang menyeluruh atas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan kepatuhan dari aktivitas dari suatu entitas dalam memenuhi tujuan yang dibutuhkan kontribusi dari struktur

organisasi di Perusahaan dengan melibatkan auditor internal dalam melakukan pengawasan laporan keuangan agar lebih efektif dalam pelaporan yang tepat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada kegiatan penelitian ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya sehingga memudahkan dalam pengumpulan data, metode penelitian yang digunakan dan pengolahan data dilakukan kajian tersebut dilihat dari tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
(Aisyah,2021)	Analisis Peranan Auditor Internal Terhadap Fungsi Pemasaran (Promosi) Pada Hotel Transit Syariah Medan	Deskriptif	Para karyawan yang kurang kompeten dalam bidangnya, termasuk auditor internalnya yang masih dengan ilmu audit dikarenakan tidak memiliki backround ilmu auditing sehingga peran dari auditor internal dan kerangkapan jabatan beberapa karyawan yang mengakibatkan hasil kerja yang kurang efektif dan tidak sesuai harapan.
(Utami Puji et al., 2024)	Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan	Deskriptif	Peran audit internal dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal sangat signifikan. Dengan menjadi mitra strategis, pengawas internal, dan penyedia umpan balik yang berharga, audit internal membantu menciptakan lingkungan yang mendukung integritas, transparansi, dan akurasi dalam penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan fungsi audit internal untuk memastikan manfaat

			maksimal dalam menjaga meningkatkan kualitas pemeriksaan laporan keuangan.
(Kaligis & Maradesa, 2020)	Sistem Akuntansi Pendapatan Atas Pengakuan Pendapatan Pada Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Kawanua Manado)	Kualitatif Deskriptif	Pada umumnya sistem akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh hotel sahid kawanua cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas antara fungsi penjualan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan telah bernomor urut dan pemaikaiannya dapat di pertanggung jawabkan oleh pihak yang berwenang. Catatan akuntansi yang digunakan telah memadai dan prosedur yang diterapkkan telah dilaksanakan secara konsisten, masih sering terdapat masalah pada sistem akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh hotel sahid kawanua yaitu ketidak telitian dari beberapa pegawai bagian front office sehingga sering terjadi kesalahan telah dilaksanakan secara konsisten, dan kelemahan pada sistem komputerisasi yang digunakan oleh hotel sahid kawanua misalnya, jika sedang melakukan penginputan data lalu terjadi pemadaman lampu maka data yang diinput akan menjadi tidak teratur dan harus dilakukakn penginputan dari awal lagi.
(Santoso & Kurnianingsih, 2020)	Analisis Implementasi Sitem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Bener Kota Yogyakarta	Kualitatif	Sistem akuntansi pada tahapan pencatatan belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai standar akuntansi keuangan sehingga perlu perbaikan guna menerapkan pelaksanaan sistem akuntansi yang sesuai standar akuntansi keuangan, pada tahapan pengikhtisaran bank sampah bener belum melaksanakan proses

			pengikhtisaran secara baik dan benar sesuai sttandar akuntansi keuangan, meskipun seluruh tarnsaksi telah melalui pencatatan buku besar, dan pada tahapan pelaporan bank sampah bener belum menerapkan pelaporan keuangan yang telah diatur dalam standar pelaporan yang telah diatur dalam standar akuntansi keuangan
(Wijoyo, 2020)	Analisis Sistem Akuntansi Pencatatan Kas Pada PT. Expedisi Bakung Pekanbaru	Kualitatif	Dana kas kecil adalah sebuah dana yang disediakan unit organisasi perusahaan. Dana kas kecil ini jumlahnya relative kecil dan biasa digunakan untuk pengeluaran yang jumlahnya tidak berarti misalnya pembelian kantor, transportasin dan lain-lain. Prosedur pencatatan dan pertanggung jawaban dana kas kecil di PT. Ekspedisi Bakung berjalan dengan baik. Setiap unit organisasi diberikan dana kas kecil yang besarnya sesuai dengan kebutuhan dan mendapat persetujuan dari direktur keungan dan diberikan melalui cek dengan jumlah telah ditetapkan dan tidak berubah. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pencatatan dana kas kecil seperti dokumenn bukti kas, jurnal pengeluaran kas, buku besar dan buku pembantu. Denga adanya dokumen ini memudahkan dalam proses pencatatan dan pertanggung jawaban dana kas kecil.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu ikhtisar suatu unsur pokok dalam penelitian mengenai hubungan antar variabel penelitian, Dimana dapat menggambarkan apa yang terjadi dan akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk menjaga dan menghindari terjadi kurang efektivitasnya proses penginputan data pada sistem akuntansi perusahaan maka peran internal auditor dalam pengendalian sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan. Selain itu, tujuan dari peran auditor internal adalah melindungi data perusahaan dari hal yang merugikan perusahaan.

Internal auditor merupakan bagian dalam Perusahaan yang memiliki tugas pemeriksaan, pengawasan, evaluasi, dan pemberi saran perbaikan dari kegiatan operasional perusahaan maupun kegiatan atas laporan keuangan dimana untuk mencapai tujuan dari Perusahaan. Internal auditor dalam sistem akuntansi merupakan sebagai pengawas, dan pemeriksa aktivitas dari operasional sistem akuntansi Perusahaan yang berlangsung.

Internal auditor sangat berperan penting dalam melakukan perbaikan atas sistem akuntansi yang belum berjalan dengan baik. Opini dari internal auditor dan anggota tim lainnya yang berupa rekomendasi sangatlah berperan untuk meningkatkan efektivitas sistem akuntansi perusahaan yang harus lebih diperhatikan dalam pengendalian agar lebih efektivitas pada sistem akuntansi perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, berikut merupakan gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini :

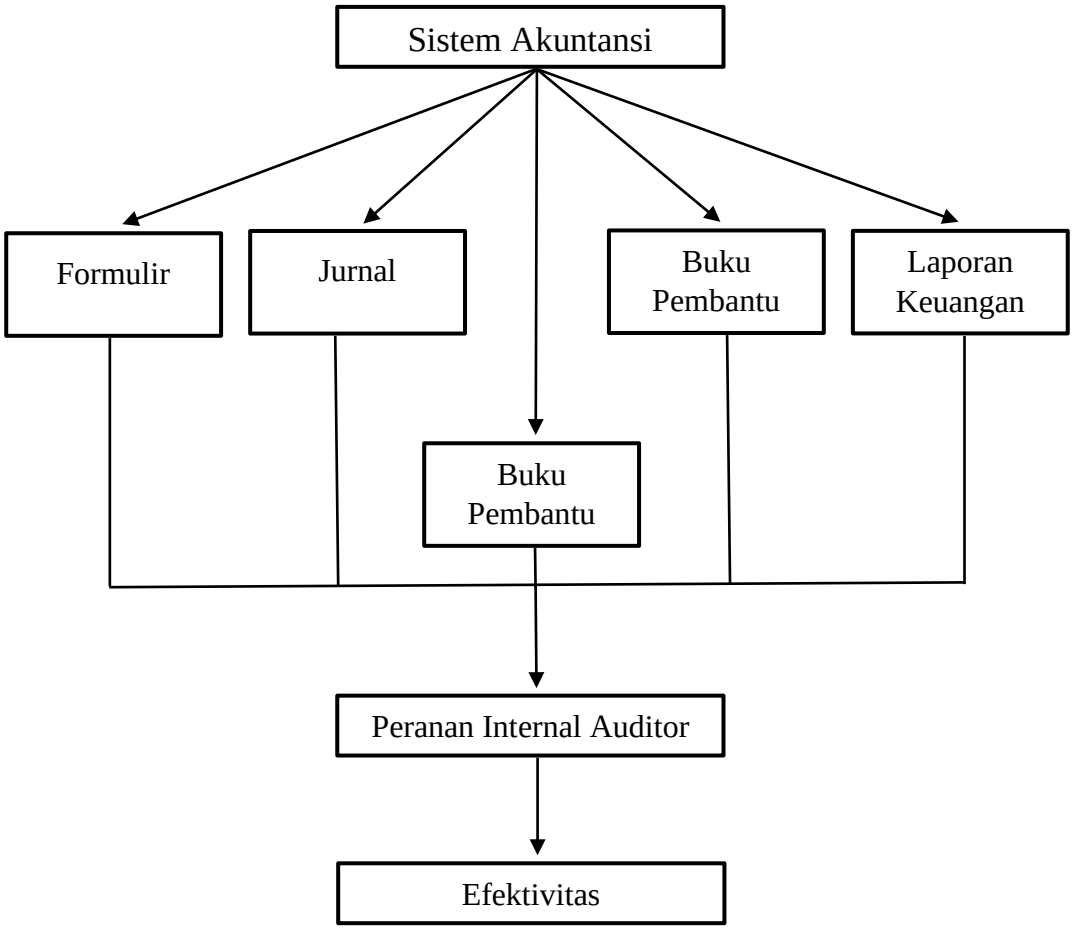

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Dimana dalam penilitian ini data yang dikumpulkan, disusun, ditafsirkan, dan dianalisis untuk memberikan gambaran sebenarnya tentang peranan internal auditor dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi pada PT. Tolan Tiga Indonesia. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak memiliki hipotesis, karena bertujuan untuk membuat gambaran mengenai fenomena berdasarkan fakta yang ada.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional meiliki tujuan untuk bagaimana dapat menguji dan menilai variabel pada satu atau lebih faktor lain, Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.2.1 Efektivitas Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi terdiri dari aturan untuk transmisi informasi peristiwa, terutama data yang berkaitan dengan data keuangan, yang tujuannya adalah untuk menginformasikan pihak yang berkepentingan. Unsur-unsur sistem akuntansi adalah formulir, pemeriksaan, dan alat berfungsi sebagai pengolah informasi untuk menghasilkan data keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen (Sari et al., 2024). Untuk memastikan bahwa sistem memberikan manfaat yang maksimal, efektivitas penerapan sistem akuntansi harus di pertimbangkan berdasarkan

kemudahan data dapat diidentifikasi, diakses, dan diinterpretasikan oleh pengguna (Dewi et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penerapan sistem akuntansi dapat di telusuri untuk mengetahui apakah peran internal auditor bisa meningkatkan efektivitas sistem akuntansi.

3.2.2 Peranan Internal Auditor

Aktivitas audit internal tidak hanya digunakan sebagai proses untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekuraangan procedural dalam suatu perusahaan, tetapi internal auditor berperan penting dalam perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko
2. Memberikan rekomendasi
3. Melakukan pemantauan
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan
5. Menjaga integritas

Dengan demikian, Internal auditor akan melakukan peraturan dan regulasi terkait dengan fungsi dari audit internal serta mengevaluasi pengendalian yang sangat efisien dan efektif. Pada dasarnya internal auditor merupakan penilai yang independent untuk menganalisis operasional perusahaan dan mengevaluasi kelengkapan control serta efektivitas dan efisiensi kinerja dari perusahaan (Aresteria, 2018). Selain itu internal auditor akan melakukan pemantauan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam melindungi asset perusahaan, tujuan yang diraih didapat dari pengawasan yang baik (Hanum, 2009).

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Tolan Tiga Indonesia yang beralamat di jalan imam bonjol no.6, petisah Tengah,medan petisah, kota medan,Sumatera utara 20236. Waktu penelitian ini direncanakan dimulai pada Januari 2024 sampai dengan agustus 2024. Rencana jadwal penelitian dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

No	Aktivitas Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul																										
2	Penyusunan Proposal																										
3	Bimbingan Proposal																										
4	Seminar Proposal																										
5	Pengumpulan Data																										
6	Penyusunan Skripsi																										
7	Bimbingan Skripsi																										
8	Sidang Meja Hijau																										

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 3 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara yaitu melakukan proses tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan dengan mengungkapkan penjelasan, pandangan atau pendapatnya dan mempunyai wewenang terkait dengan suatu objek penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam saat penelitian.

2. Kuisioner yaitu melalui metode penyebaran angket dalam melakukan pengumpulan data dengan cara membuat isi angket dengan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden lalu dijawab yang digunnakan untuk menganalisis masalah.
3. Dokumentasi yaitu melalui mengumpulan data perusahaan kegiatan penelitian ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinakasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dan adapun teknis analisis data merupakan metode pengolahan data menjadi informasi. Dengan cara menguraikan keadaan dari objek penelitian, lalu dibandingkan dengan literatur dan melakukan kegaiatan Analisa kemudian di uraikan dengan rinci dan mudah dipahami.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang di peroleh melalui proses penyebaran kuisioner, wawancara, dan dokumentasi pada sistem akuntansi yang dimiliki PT. Tolan Tiga Indonesia.

2. Peniliti mengumpulkan hasil dari kegiatan penyebaran kuisioner, wawancara, dan dokumentasi lalu membandingkannya dan mengalisanya dengan mebandingkan jawaban dari responden dengan teori yang ada
3. Menarik kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Perusahaan

PT. Tolan Tiga Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan penanaman modal asing yaitu agroindustry dalam produksi produk kelapa sawit yaitu tanda buah segar (TBS), minyak sawit mentah (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit mentah (CPOK), serta karet, teh, bunga dan dedaunan. PT. Tolan Tiga Indonesia ini mulai berdiri dan beroperasi di indonesia pada tahun 1919, merupakan perusahaan yang berasal dari belgia yang berbasis di schoten dan terdaftar di Euronext Brussels dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengelola perusahaan perkebunan di wilayah tropis luar negeri. Perusahaan ini berdiri menjadi perusahaan yang mengelola kegiatan beberapa grup yang bernama SIPEF, Jabelmalux, Agro Muko dan Musi Rawas di Indonesia.

Sejarah perusahaan ini dimulai dari dua lembaga di timur jauh, yaitu Straits Agency di Kuala Lumpur (Malaysia), dan Sumatera Agency di Medan (Indonesia). Kedua lembaga ini memberikan bantuan keuangan dan teknis kepada perkebunan serta bertanggung jawab atas penjualan produk jadi baik secara lokal maupun untuk diekspor. Pada tahun 1920, saham SIPEF mulai di perjualbelikan di berbagai bursa di Antwerp, Brussels, Jenewa, Amsterdam, dan Rotterdam. Pada tahun 1921 SIPEF mulai membangun kegiatan usaha sektor perkebuunan dengna fokus awal pada produksi karet, dan segera mengakuisisi tiga perkebunan di

indonesia : Tolan Satoe, Tolan Dua, dan Tolan Tiga. Pada 8 juni 1921 sidang umum pertama diadakan dan membahas laporan pertama untuk periode hingga 31 desember 1920.

Pada perang dunia II mengakibatkan gangguan besar dalam sejarah perkebunan, terutama di indonesia yang diinvasi oleh jepang pada tahun 1942. Setelah perang berakhir, indonesia memproklamirkan kemerdekaannya pada tahun 1945, tetapi kerusuhan sosial yang berkepanjangan mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan-perusahaan seperti SIPEF, yang mengalami pelemahan dan sebagian dinasionalisasi. Pada tahun 1957, perkebunan belanda dinasionalisasi , tetapi perkebunan SIPEF dilindungi oleh bendera Belgia. Pada tahun 1960an saat itu PT. Tolan tiga indonesia didirikan dalam rangka pinjaman penanaman modal asing no.1 tahun 1967, berdasarkan akta notaris no.40 tanggal 7 september 1961 dari profesor Messter Raden Soedja, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari menteri kehakiman dengan surat keputusannya No. JA 5/98/22 tanggal 21 september 1961, dan diumumkan dalam berita begara republik Indonesia No.97 tanggal 5 desember 1961, tambahan No.650.

Namun antara bulan April 1964 dan Mei 1968, perkebunan tersebut dijalankan oleh pemerintah Indonesia. Dan pada 1968 pemerintah republik indonesia mengembalikan semua pemilikan, pengusahaan, dan pengolahan perusahan-perusahan perkebunan, termasuk perusahaan SIPEF, kepada pemilik asal setelah berada di bawah penguasaan negara selama beberapa tahun. Sebagai tindak lanjut dari pengembalian tersebut, sebagian besar pengusaha yang menerima kembali perusahaan-perusahaan mereka kemudian mengalihkan pengolahan dan kepemilikannya kepada SIPEF. Sejak saat itu, SIPEF menjadi

pengelola utama sejumlah perusahaan perkebunan di indonesia, termasuk di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Jawa barat.

Pada tahun 1970-an , SIPEF mulai memperkenalkan tanaman lain seperti pisang ,nanas, tanaman hias, jambu biji, dan lada. Perusahaan juga mulai berinvestasi di sektor real estate di Belgia, dan Amerika Serikat, serta perternakan di Austaralia. Selama bertahun tahun, SIPEF berkembang menjadi kelompok agroindustri dengan fasilitas produksi dan ekspor di berbagai belahan dunia, termasuk Asia, Oceania, Afrika dan Amerika selatan. Pada tahun 1990-2009 SIPEF fokus kembali pada kegiatan inti dan mendapatkan sertifikasi pertama. Selama 90 tahun, grup SIPEF telah menetapkan nilai-nilai yang kuat untuk mendukung pengembangannya dan memastikan ketahanannya terhadap situasi buruk. SIPEF selalu memastikan bahwa semua operasi baru mendapatkan sertifikasi setelah perkebunan mencapai kematangan atau ketika pabrik mulai dioperasikan. Tahun 2017 merupakan tahun yang krusial dalam hal peningkatan asset, dimana pada bulan mei peningkatan modal yang sangat sukses telah diselesaikan melalui penerbitan saham baru. Dan pada bulan agustus 2018 grup menagkusisi hak atas tanah tambahan seluas 1.770 hektar di provinsi Bengkulu, Indonesia.

b. Visi dan Misi PT. Tolan Tiga Indonesia

1. Visi

Membuat PT. Tolan Tiga Indonesia menjadi perusahaan Perkebunan terbaik di Indonesia sehingga dapat memberikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan.

2. Misi

a. Manajemen, staff, dan pekerja percaya pada perbaikan berkelanjutan dalam operasi sehari-hari dan percaya diri dalam mencapai target yang telah ditetapkan.
b. Manajemen, staff, dan pekerja berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip konservasi perussahaan dan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan.
c. PT. Tolan Tiga Indonesia berusaha memberikan produk berkualitas tinggi tanpa keluhan kepada para pelanggan dan memastikan ketepatan waktu dalam produksi CPO, PK, RSS, SIR, karet, dan teh.

c. Struktur Organisasi PT. Tolan Tiga Indonesia

Struktur organisasi pada PT. Tolan Tiga Indonesia menggunakan struktur garis dan staff (*line and staff organization*). Pada dasarnya struktur ini memiliki kelebihan yaitu adanya pembagian tugas yang jelas antara department atau kelompok garis yang melaksanakan tugas pokok organisasi dan kelompok staff yang melakukan kegiatan pendukung atau menggambarkan pembangian wewewnang dan tanggung jawab secara vertical dan melukiskan hubungan antatr department secara garis horizontal. Tujuan dari struktur ini yaitu untuk menyelesaikan pekerjaan dalam suatu organisasi adalah suatu organisasi berdasarkan pola hubungan kerja dan aliran wewenang dan tanggung jawab dimiliki. Adapun gambar struktur organisasi PT. Tolan Tiga Indonesia dapat dilihat, sebagai berikut :

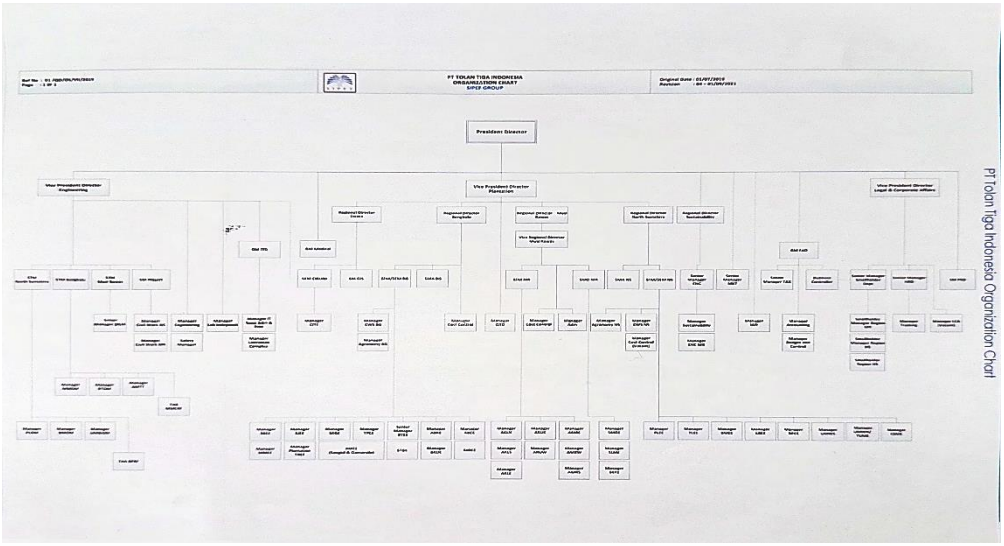

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia

Dengan demikian, dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, dipimpin oleh seorang pimpinan tertinggi yaitu President Director dan wakilnya dan dibantu oleh beberapa director lainnya diantaranya yaitu 3 (tiga) orang direktur wilayah (*regional director*) yaitu pada wilayah Sumatera Selatan, Sumatera utara, dan Bengkulu, 1 (satu) orang direktur teknik (*director of engineering*), 1 (satu) orang direktur perkebunan (*director of estates*), 1 (satu) orang direktur keberlanjutan (*director of sustainability*), dan 1 (satu) orang direktur peningkatan berkelanjutan (*director of continuous improvement*). Dan selanjutnya adapun pelaksana kegiatan lainnya terdiri dari beberapa departemen sebagai berikut :

1. HRAD (Human Resources and Administration Department)
2. ESD (Esstate Department)
3. FAD (Finance and Accounting Department)
4. ENGD (Engineering Department)
5. MD (Marketing Department)
6. IAD (Internal Audit Department)

7. PS (Purchasing Section)
8. ENC (Environment and Conservation Department)
9. CA (Corporate Affair)
10. IT (Information Technology)

4.1.2 Kedudukan Internal Auditor Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Kedudukan internal audit pada suatu struktur organisasi sebuah perusahaan sangant mempengaruhi sebuah perusahaan. Dalam pembahasan kedudukan internal auditor dari sebuah teori yaitu terdapat empat alternatif kedudukan internal audit yaitu: bagian dari staff dewan komisaris, bagian dari staff direktur utama, bagian dari staff direktur keuangan, dan yang terakhir bagian dari staff direktur internal audit.

Pada PT. Tolan Tiga Indonesia, internal auditor dalam perusahaan ini masuk kedalam Internal Audit Department atau lebih dikenal dengan IAD. Pada dasarnya, IAD memiliki kedudukan fungsi dan tanggung jawab yang sesuai dengan internal audit lainnya, bahwa IAD memberikan jaminan kepastian kepada perusahaan dalam rangka tercapainya internal control dalam perusahaan. Jika dilihat dari struktur organisasi perusahaan yang telah di uraikan pada sub bab sebelumnya, kedudukan IAD merupakan bagian dari staff direktur utama, yang artinya IAD merupakan bawahan atau berada di bawah direktur utama. Saat ini jumlah auditor pada PT. Tolan Tiga Indonesia berjumlah sebanyak 21 (dua puluh satu) anggota auditor yang diantaranya 1 (satu) orang menjabat sebagai senior manager audit, 1 (satu) menjabat sebagai manager audit, 3 (tiga) menjabat sebagai asisten kepala wilayah, 1 (satu) menjabat sebagai asistem kepala administrasi, dan

15 (lima belas) menjabat sebagai tim auditor diantaranya 1 (satu) orang memiliki jabatan sebagai IT auditor.

Untuk memberikan gambaran dari struktur tim Internal Audit Department (IAD) pada PT. Tolan Tiga Indonesia dalam melaksanakan tugasnya, tim IAD memiliki berbagai tanggung jawab diantaranya sebagai berikut :

a. Internal audit harus memiliki objektifitas, independensi, intgritas, da mnejaga kerahasiaan serta tidak terpengaruh.
b. Memberikan Analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai aktifitas yang diperiksa yang dilakukan sesuai dengan standar audit dan standar professional.
c. Melakukan koordinasi pelaksanaan audit dengan komite audit dan juga auditor eksternal.
d. Internal audit tidak boleh mengeluarkan instruksi dan hanya berhak melaporkan temuan mereka dan membuat rekomendasi dalam laporan tertulis yang akan disampaikan pada internal audit committee meeting.
e. Internal audit tidak dibenarkan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan opresional dari para auditee.
f. Internal audite membantu manajemen untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mendeteksi resiko fraud yang dihadapi oleh perusahaan dan merancang pengendalian yang memadai untuk meminimalkan dampak dari resiko fraud

Selain itu Adapun wewenang yang dimiliki dari tim internal audit department (IAD) sebagai berikut :

a. Mendapatkan akses yang tidak terbatas atas seluruh pencatatan, pelaporan, personil, property dan operasi perusahaan.
b. Menentukan lingkup kerja, jadwal, mengalokasikan sumber dana dan menerapkan Teknik yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab dan tujuan internal audit.
c. Memberikan kesimpulan Bersama-sama dengan manajemen mengenai apakah ada atau tidaknya indikasi penyimpangan.
d. Melaksanakan audit operasional sesuai dengan program audit tahunan yang telah disetujui.
e. Melaksanakan audit investigasi atau audit dengan tujuan tertentu jika diperlukan oleh presiden direktur.
f. Melakukan monitoring dan review atas pelaksanaan tindak lanjut dari suggested action yang dikeluarkan oleh komite audit.
g. Mengusulkan kebutuhan tenaga sumber daya manusia.

Dengan demikian, tim IAD memiliki tanggung jawab dan wewenang yang penting dalam menjaga integritas dan ketaatan perusahaan terhadap standar audit dan profesionalisme, serta membantu dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal.

4.1.3 Peranan Internal Auditor Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Sistem akuntansi yang diterapkan pada PT. Tolan Tiga Indonesia merupakan suatu dasar dalam pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal

Audit Department (IAD) yaitu menggunakan sistem berbentuk manajemen software yang bernama LintraMax. Aplikasi LintraMax merupakan sebuah perangkat lunak yang mengkhususkan diri dalam menyiadakan Solusi perangkat lunak untuk industry pertanian, dengan fokus pada pengelolaan Perkebunan kelapa sawit. Perangkat lunak manajemen perkebunan ini memiliki berbagai fitur yang menyederhanakan operasi, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya di berbagai proses pertanian. Pada aplikasi LintraMax sistem akuntansi yang digunakan yaitu sistem akuntansi pada umumnya meliputi 5 (lima) kompenen yaitu: (1) Formulir; (2) Jurnal; (3) Buku Besar; (4) Buku Pemabntu; (5) Laporan Keuangan.

Peran internal auditor di perusahaan memiliki kaitan erat dengan fungsional dalam melaksanakan pengauditan perusahaan. Peran internal auditor pada PT. Tolan Tiga Indonesia memiliki fungsional sebagai berikut :

A. Manager Internal Audit

Manager Internal Audit Merupakan seseorang diangkat oleh direktur utama, bedasarkan kompetensi dan pengalaman dalam bekerja sebagai internal auditor perkebunan. Manager internal audit mempunyai peranan sebagai berikut:

1) memastikan internal control system perusahaan berjalan secara memadai melalui pelaksanaan audit atas efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, kehandalan laporan, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta memberi rekomendasi untuk perbaikan pada masa datang.

2) Menarahkan pengelolaan kegiatan audit internal dan risk management agar berjalan sesuai dengan kebijkan pengawasan/pengendalian yang ditetapkan oleh board of directors.

B. Lead Auditor Head Assistant

Lead Auditor Head Assistant merupakan seseorang asisten kepala auditor utama di setiap regional (wilayah) Perkebunan diantaranya HO Medan, Musirawas, Sumatera utara, dan Bengkulu. Dan Adapun peranan dari lead auditor head assistant sebagai berikut :

1) Memastikan internal control system di perusahaan berjalan dengan baik.
2) Memastikan semua auditor telah bekerja dengan objektif dan independent.
3) Memastikan pelaksanaan audit sesuai dengan ruang lingkup dan lanngkah audit (scope and step audit)
4) Memastikan laporan hasil audit (IAM) dan kertas kerja telah disajikan sesuai dengan langkah audit
5) Memastikan bahwa proses pengumpulan bukti audit oleh tim yang bertugas telah sesuai dengan standar.
6) Melakukan audit tujuan tertentu seperti audit investigasi dan memastikan audit telah sesuai kepada standar internal audit (International Professional Practices Framework).

C. Auditor Assistant

Auditor Assistant merupakan seorang asisten audit yang membantu auditor dalam melakukan pekejaan audit, dan auditor assistant ditempatkan di berbagai wilayah perkebunan. Adapun peran dari auditor assistant sebagai berikut:

1) Memastikan internal control system di perusahaan berjalan dengan baik
2) Memastikan kecukupan efektivitas dan efisiensi system pengendalian intern perusahaan telah memadai.
3) Memastikan kepatuhan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan.
4) Melakukan audit tujuan tertentu seperti audit investigasi dan memastikan audit telah sesuai kepada standar internal audit (International Professional Practices Framework)

D. Administration Assistant

Administration assistant (asisten administrasi) merupakan seorang yang membantu dalam menjalankan tugas-tugas administrative di berbagai wilayah perusahaan pada department internal audit. Adapun peran yang dimiliki dari administration assistant sebagai berikut :

1) Membantu memastikan system administrasi di department berjalan dengan baik
2) Membantu department menyusun laporan hasil audit (Internal Audit Memorandum)

3) Membantu department menterjemahkan laporan hasil audit kedalam bahasa inggris
4) Membantu pengelolaan berkas file yang berkaitan dengan department
5) membantu proses komunikasi dan korespondensi dengan department lain.

E. IT Auditor Assistant

IT Auditor Assistant merupakan seorang auditor yang melakukan pemeriksaan dan evaluasi infrastruktur teknologi informasi perusahaan, aplikasi, penggunaan dan manajemen data, kebijakan, prosedur, dan proses operasional terhadap standar kebijakan yang ditetapkan. Adapun peranan dari seorang IT auditor Assistant sebagai berikut:

1) Memastikan system internal control teknologi informasi di perusahaan berjalan denga baik sesuai dengan kebutuhan manajemen.
2) Memastikan telah memadainya system pengendalian intern perusahaan telah efektif dan efisien.
3) Memastikan system telah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur perusahaan.
4) Melakukan audit teknologi informasi sesuai standar IPPF (International Professional Practice Framework) dan Committee of Sponsporing Organizations of the Treadway Commission (COSO) Enterprise Risk Management (ERM).

5) Memastikan keamanan system di perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan.

F. Coordinator

Coordinator merupakan seorang kordinator yang bertugas melakukan pengawasan selama berjalan nya kegiatan pengauditan serta mengarahkan pelaksanaan pada program kerja di lapangan. Adapun peranan dari coordinator di internal audit sebagai berikut :

1) Memastikan program di OU Medan berjalan sesuai jadwal tahunan.
2) Memastikan internal control system di HO berjalan dengan baik.
3) Menjalankan program konsultasi training yang terintegrasi dengan program audit di seluruh wilayah perusahaan.
4) Melaksanakan penugasan audit investigasi sesuai arahan Head Internal Audit dalam scope audit lanjutan di wilayah perusahaan.
5) Berintegrasi secara aktif dengan team audit regional untuk pengumpulan bukti pendukung dalam mensukseskan penyelenggaraan kegiatan audit di regional.
6) Bersama dengan Head Department berperan aktif untuk mereview kebijakan/aturan yang berlaku di internal audit sebagai bentuk improvement.

4.1.4 Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

PT. Tolan Tiga Indonesia merupakan Perusahaan asing swasta yang merupakan salah satu dari bagian Sipef Group untuk pengelolaan Perkebunan di negara Indonesia yang berkantor pusat di negara Belgia, sedangkan untuk kantor pusat di Indonesia di wilayah Medan, Sumatera utara. Adapun Peranan internal auditor pada PT. Tolan Tiga Indonesia telah diuraikan pada sub bab sebelumnya.

Dari hasil wawancara dalam melaksanakan perannya terhadap sistem akuntansi tim internal audit department memiliki beberapa tahap dalam melakukan pengauditan yaitu, sebagai berikut:

a. Perencanaan audit

Pada tahap ini tim Internal Audit Department (IAD) melaksanakan kegiatan pengauditan sesuai dengan rencana audit yang telah disepakati dan disetujui oleh direktur utama, dan dilakukan 1 kali dalam setahun. Adapun wilayah yang akan dilakukannya kegiatan pemeriksaan terdapat 4 regional diantaranya wilayah Sumatera utara, HO medan, Bengkulu, dan Musirawas. Dalam melakukan pengauditan tim IAD mempunyai beberapa tahap dalam membuat perencanaan audit tahunan perusahaan yaitu :

1) Mempersiapkan penilaian resiko

Tahap ini yaitu tahap Menyusun dn melakukan penilaian resiko berdasarkan internal audit memorandum tahun sebelumnya dari masing” OU, dimana disusun berdasarkan level resiko dan melakukan rekapitulasi penilaian resiko.

2) Menyetujui penilaian resiko

Selanjutnya memeriksa dan menyetujui penilaian resiko, jika setuju, HOD IAD mempersiapkan rencana audit tahunan.

3) Membuat dan mengajukan rencana audit tahunan

Yaitu tahap dimana mempersiapkan rencana audit tahunan yang berisikan jadwal kerja, OU yang akan diaudit, dan tim auditor yang akan bertugas melaksanakan audit sesuai jadwal dan mengajukan rencana audit tahunan kepada presiden direktur untuk mendapatkan persetujuan.

4) Persetujuan

Pada tahap ini PD menyutujui rencana audit tahunan yang diajukan oleh HOD IAD. Jika tidak maka akan melakukan revisi dan pengajuan Kembali kepada PD.

b. Pelaksanaan audit

Pada tahap ini sebelum melakukan pelaksanaan audit, tim IAD harus Menyusun audit program yang merupakan sebuah Langkah-langkah yang haris di jalan oleh tim audit atau lebih dikenal dengan audit prosedur yang dibuat secara tertulis untuk membantu dalam memberikan perintah kepada seluruh tim IAD mengenai pekerjaan yang harus dilaksanakan maka, dalam pelaksanaan kegiatan audit dilaksanakan dalam waktu 4 kali dalam setahun. Adapun audit program dan audit prosedur dari tim IAD yaitu sebagai berikut :

1) Penentuan scope audit

   Yaitu menentukan cakupan audit berdasarkan pertimbangan dari penilaian resiko, untuk kemudian dibuat dan disusun Langkah audit.

2) Menyusun step audit

   Menyusun step audit denga nisi tujuan,ruang lingkup dan Langkah-langkah pelaksanaan audit yang dilakukan auditor dalam melakukan pemeriksaan untuk mencapai tujuan audit.

3) Mereview dan menyetujui step of audit

   Yaitu tahap ini meninjau dan menetujui konsep dari step of audit yang diberikan oleh lead auditor.

4) Pendelegasian tugas

   Memberikan instruksi yang jelas kepada tim audit atas step audit yang telah disusun.

Setelah dilaksanakannya audit prosedur maka tim IAD membuat sebuah kertas kerja pemeriksaan untuk mengumpulkan bukti-bukti atau temuan dan hasil dalam saat kegiatan pengauditan berlangsung, setelah dirangkum di dalam kertas kerja pemeriksaan hasil dan temuan dituang kan kedalam laporan internal audit.

Berdasarkan hal tersebut, seorang internal auditor akan melaksanakan perannya dalam hal menjalankan ketentuan peraturan dan tata tertib mengenai fungsi dari internal audit dan mengevaluasi pengelolaan yang efektif dan efisien dalam rangka memenuhi kewajibannya yang telah tercantum dalam rencana kerja tahunan, dan mengawasi setiap kegiatan di perusahaan. Dengan adanya fungsi

internal audit diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dari sistem akuntansi, dengan mengevaluasi sistem akuntansi perusahaan yang efektif dan efisien.

Peningkatan efektivitas dari sistem akuntansi, tercermin dari sejauh mana perusahaan telah menerapkan pedoman dan peraturan mengenai komponen-komponen dari sistem akuntansi, selain itu penilaian terhadap sistem akuntansi, identifikasi risiko, perbaikan proses, monitoring kinerja, dan kepatuhan dan etika yang berlaku di perusahaan. Dengan melakukan peran ini secara efektif, internal auditor dapat membantu dalam meningkatkan integritas, keandalan, dan efisiensi sistem akuntansi, berdasarkan hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pengambilan Keputusan yang lebih baik.

4.1.5 Laporan Internal Audit Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Laporan internal audit merupakan bagian dari hasil akhir dari proses audit dalam bentuk sebuah dokumen dengan isi berupa suatu temuan pemeriksaan (audit findings) mengenai penyimpangan kecurangan yang ditemukan, kelemahan dalam pengendalian intern, beserta saran-saran atau rekomendasi dan imbaunnya kepada para auditee agar segera melakukan perbaikan kesalahan dalam sistem akuntansi terutama pada laporan keuangannya.

Pada PT. Tolan Tiga Indonesia, tim Internal Audit Department (IAD) memiliki 2 jenis laporan internal audit yaitu belum final dan final. Pada dasarnya laporan belum final dan final mempunyai bentuk yang berbeda diantaranya sebagai berikut:

1. Laporan internal audit belum final (PREFINAL)

Laporan internal audit belum final atau lebih dikenal dengan internal audit memorandum merupakan bentuk laporan yang terdiri dari 3 kolom dengan berbagai bentuk formatnya diantaranya yaitu:

1) Audit finding (temuan audit), merupakan hasil dari pengidentifikasian auditor selama proses pengauditan berlangsung.
2) Recommendation (rekomendasi), merupakan bentuk rekomendasi yang diberikan oleh tim internal audit department kepada auditee dengan memberikan saran/rekomendasi untuk segera melakukan perbaikan kedepannya.
3) DEPT/ESTATE/MILL/Response (bentuk perbaikan dari auditee), merupakan balasan dari pihak auditee dari hasil temuan audit dan rekomendasi dari tim IAD.

2. Laporan internal audit final (FINAL)

   Laporan internal audit yang final atau lebih dikenal dengan laporan 4^{th} quarter meeting – internal audit committee merupakan sebuah bentuk laporan akhir yang sudah di rapatkan dalam bentuk quarter meeting (pertemuan kuartal) yang biasa dilaksanakan antara IAD dengan komite audit dan president direktur. Bentuk laporannya sendiri sama seperti laporan prefinal dengan 3 kolom tetapi dengan bentuk format yang berbeda diantaranya:

   1) Description (Deskripsi), merupakan bentuk kolom format dengan diisi temuan-temuan audit dari laporan prefinal di audit finding.
   2) Risk/Impact (Risiko/Dampak), merupakan bentuk format yang diisi dengan sebuah keterangan dari hasil keputusan rapat yang dilakukan

dengan menentukan golongan risiko atau masuk kedalam jenis risiko tertentu. Dan adapun jenis risikonya ada 3 yaitu: High Risk, Medium Risk, dan Small Risk. Pada dasarnya tergantung bentuk temuan auditnya.

3) Suggested Action By Committee (Tindakan yang disarankan oleh komite), merupakan bentuk kolom format yang diisi dengan beberapa saran dari pihak komite audit tergantung dalam hasil rapat yang dilaksanakan dan dari kasus temuan audit yang didapat.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan pembuatan laporan internal audit dilakukan tergantung dengan jumlah 67 OU yang didalam ada setiap regional. Oleh karen itu, pelaksanaan pembuatan laporan audit dilakukan 1 kali dalam 1 OU pertahun artinya, laporan audit dibuat 1 kali setahun OU. Jadi, dikarenakan jumlah OU yang banyak maka dibuat dalam 4 tahap atau quarter.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kedudukan Internal Auditor Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Seorang internal auditor memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah struktur perusahaan, karena melaksanakan peran dan fungsinya yang didalamnya terdapat aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dan independensi seorang internal auditor terhadap sistem control internal dan proses bisnis dalam mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Terdapat 4 alternatif kedudukan audit internal dalam perusahaan, hal ini telah dibahas dalam bab II, diantaranya 4 alternatif kedudukan internal audit tersebut yaitu, audit internal berada dibawah direktur keuangan, audit internal merupakan staff direktur utama, audit internal

meruapakan staff dewan komisaris, dan internal audit dipimpin oleh seorang direktur internal audit.

Pada dasarnya dari keempat alternatif kedudukan audit internal tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi perusahaan. Seperti yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya tim Internal Audit Department (IAD) pada PT. Tolan Tiga Indonesia memiliki kedudukan yaitu internal audit merupakan staff direktur utama dan memiliki tanggung jawab yaitu melakukan audit rutin dan audit khusus. Pada dasarnya, kedudukan tersebut merupakan sebuah independensi internal audit yang cukup tinggi dikarenakan dapat memeriksa semua bagian perusahaan, akan tetapi kepala perusahaan atau direktur utama tidak dapat diperiksa. Seperti yang diketahui, tanggung jawab dari tim IAD melakukan kegiatan pengauditan yaitu rutin dan khusus, selanjutnya adapun pengertian dari kegiatan audit khusus dilakukan saat adanya kebutuhan atau kejadian tertentu yang memerlukan analisis mendalam dan investigasi yang lebih rinci yang dilaksanakan untuk pengembangan dari audit rutin. Selain itu audit khusus dapat dilaksanakan berdasarkan dari permintaan khusus dari department atau manajemen lainnya dengan persetujuan dari direktur utama.

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kedudukan dari tim IAD yaitu memiliki kedudukan dibawah atau merupakan bagian staff dari direktur utama yang dimana kedudukan ini cukup tinggi di dalam struktur organisasi. Oleh sebab itu, tingkat independensi yang cukup tinggi mengakibatkan cakupan ruang lingkup yang terbatas dan memiliki terlalu banyak tanggung jawab, sehingga

kurang meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengauditan, dikarenakan adanya batasan dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan.

Pada dasarnya hal tersebut sejalan dengan pendapat (Agoes, 2013) yang menyatakan bahwa bagian internal audit merupakan staff direktur utama, dalam hal ini kedudukan internal auditor pada PT. Tolan Tiga Indonesia dikarenakan memiliki tingkat kedudukan yang cukup tinggi, membuat internal auditor dapat melakukan pemeriksaan ke seluruuh bagian kecuali pimpinan perusahaan atau Direktur Utama.

4.2.2 Peranan Internal Auditor Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Internal auditor memiliki peranan yang berkaitan erat dengan kewajiban auditor di perusahaan. Peranan internal auditor pada PT. Tolan Tiga Indonesia memiliki kewajiban yang efektif, dan penjelasan dari kewajiban setiap internal auditor tersebut telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Dengan demikian kewajiban internal auditor tersebut, sehingga dapat terbagi menjadi beberapa peran diantaranya sebagai manager internal audit, lead auditor head assistant, auditor assistant, IT Auditor assistant, administration assistant, dan coordinator.

Internal auditor PT. Tolan Tiga Indonesia sudah efektif dalam menjalankan tugasnya, karena telah terpenuhinya seluruh prosedur program kerja dalam pelaksanaan kegiatan pengauditan, dimulai dari audit planning (perencanaan audit), audit program, audit procedures, audit teknik dan lain sebagainya. Pada pelaksanaan kegiatan pengauditan dalam audit prosedur yang telah dirancang IAD pada PT. Tolan Tiga Indonesia telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik, karena hal ini menunjukkan internal

auditor PT. Tolan Tiga Indonesia telah memberikan jaminan kepastian dan kepercayaan dalam rangka tercapainya internal control perusahaan.

Sehingga hal ini sejalan dengan pendapat (Fatimatuzzahro & Sudaryanto, 2019) bahwa kesimpulan dari peranan internal audit yaitu membantu manajemen perusahaan memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki digunakan seefisien dan seefektif mungkin, dan sejalan juga dengan pendapat (Fauzi & Wardono, 2022) internal auditor mempunyai peran dalam mengevaluasi proses perusahaan secara inndependen dengna mengukur dan mengevaluasi aktivitas serta efisiensi kinerja perusahaan dikarenakan perannya berdampak pada pengendalian internal dan peningkatan kinerja perusahaan untuk menciptakan efektivitas pengendalian dengan cara terbaik.

4.2.3 Peranan Internal Auditor Dalam Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Peranan internal auditor sangat memiliki kaitan erat dengan efektivitas sistem akuntansi pada perusahaan. Dengan adanya peranan internal auditor dalam efektivitas sistem akuntansi dapat dilihat dan diutamakan sejauh mana para internal auditor di perusahaan dapat melakukan pelaksanaan dari penjelasan yang ada dalam pemeriksaan pengauditan pada perusahaan terutama pada sistem akuntansi perusahaan, dalam hal ini komponen-komponen pada sistem akuntansi yang telah dibahas pada bab II.

Berdasarkan hasil wawancara pada pimpinan yaitu senior manager dan pembagian kuisioner yang dilakukan pada sebagian tim dari Internal Audit Department (IAD) PT. Tolan Tiga Indonesia. Dalam rincian kerja, internal auditor

PT. Tolan Tiga Indonesia sebagai verifikator yang efektif dan efisien terhadap sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan sehingga menemukan kelamahan sistem, kesalahan, kecurangan dan dampak lainnya yang dapat dijadikan sebagai dasar langkah dalam perbaikan untuk efektivitas dari sistem akuntansi. Internal auditor berperan dalam memeriksa dan mengevaluasi efektivitas pengendalian, proses dan kualitas keuangan dan manajemen lainnya, memastikan keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam kefektifan dan efisiensi sistem akuntansi di PT. Tolan Tiga Indonesia.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Lestari & Bernawati, 2020) menyatakan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal, perusahaan harus memastikan bahwa internal auditor menjalankan tugasnya secara efektif terutama pada sistem akuntansi. Pada dasarnya efektifivitas tergantung pada seberapa optimal internal auditor dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga internal auditor yang efektif memungkinkan mendeteksi hal-hal yang tidak sesuai pada sistem akuntansi atau dampak lainnya secara optimal.

4.2.4 Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Peranan internal auditor dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi mengutamakan pada sejauh mana auditor dapat meningkatkan kualitas auditor dan cakupan yang dapat dicakup auditor saat pelaksanaan kegiatan tugas dan tanggung jawabnya selama berlangsung. Pada dasarnya internal auditor berperan penting dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi, dikarenakan berperan dalam

tugas memeriksa dan memastikan laporan keuangan pada sistem akuntansi dalam perusahaan sesuai dengan kaidah SAK dan tidak salah saji, tetapi pelaksanaan audit belum sepenuhnya meningkatkan efektivitas dikarenakan kedudukan internal auditor yang masih terbilang belum tinggi, menjadi salah satu penghambat kinerja perusahaan.

Pada dasarnya kurang meningkatkan keefektifannya disebabkan akses yang dibatasi. Selain itu, berdasarkan kuisioner yang telah dijawab oleh beberapa tim IAD PT. Tolan Tiga Indonesia terkait aktivitas internal auditor, yaitu auditee yang tidak transparan dalam memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan, perubahan teknologi, saran perbaikan masukan yang tidak diterima dan dilaksanakan, kendala komunikasi, perbedaan persepsi atau sudut pandang, keterbatasan SDM dan kompetensi, keterlibatan pemangku kepentingan, regulasi yang rumit dan sering mengalami perubahan, kemampuan dan pengetahuan internal auditor yang kurang memadai, sehingga membuat penulis dapat menyimpulkan hal tersebut menjadikan internal auditor kurang meningkatkan keefektifan sistem akuntansi di perusahaan, yang dimana semua kendala yang terjadi sebaiknya dilakukan pelatihan pada peruabahan teknologi, meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar auditor dengan auditee untuk memastikan transparansi dalam memberikan informasi, serta mengikuti perkembangan regulasi secara terus-menerus dan memastikan internal audit sesuai dengan persyaratan yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal audit perusahaan.

Selain itu permasalahan kurang meningkatkan keefektifan sistem akuntansi karena adanya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan

dengan ketidaksesuaian data yang dimasukkan dalam sistem akuntansi, juga auditee yang tidak transparansi dalam berbagi informasi. sehingga membuat tim audit membutuhkan tambahan waktu dari yang sudah direncanakan, dalam melaksanakan pengauditan. Hal telah dibahas pada bab I, adanya tindakan karyawan perusahaan yang tidak jujur sehingga mengakibatkan terjadinya kecurangan dengan adanya ketidaksesuaian data pada proses laporan keuangan pada sistem akuntansi PT. Tolan Tiga Indonesia yang menimbulkan kerugian operasional pada perusahaan. Meski demikian PT. Tolan Tiga Indonesia terus melakukan upaya pencegahan dan peningkatan terkait kualitas internal auditnya dalam hal mencegah terjadinya kecurangan yang berulang lagi, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mempunyai referensi yang banyak untuk melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan transaksi fiktif dan markup harga dilakukan dengan cek fisik bukti pembayaran dan konfirmasi ke vendor/supplier terkait, selain itu melakukan audit consulting, audit berbasis risiko maka akan memudahkan untuk mendeteksi kecurangan tentunya dengan skill yang terlatih dan berpengalaman, serta melakukan audit secara menyeluruh terhadap proses-proses yang ada sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan bersama terhadap hasil temuan yang relevan, dan program-program lainnya.

Oleh sebab itu hal ini sejalan dengan pendapat (Lestari & Bernawati, 2020) yang menyatakan bahwa efektivitas internal auditor yang maksimal dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kecurangan, dan dampak lainnya yang baik dan tepat. Hal ini memiliki tujuan untuk meminimalisir adanya kecurangan yang tidak terdeteksi oleh internal auditor. Dan beberapa faktor lainnya dapat dipertimbangkan untuk mencapai efektivitas peran internal auditor

mencakup kompentensi, independensi, aktifitas, dukungan manajemen, dan lainnya. Faktor tersebut perlu mendapat perhatian bagi perusahaan.

4.2.5 Laporan Internal Audit Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Laporan internal audit adalah sebuah alat manajemen perusahaan yang penting, dikarenakan dalam laporan ini internal auditor melaporkan hasil penyelidikannya terhadap berbagai aspek perusahaan. Laporan internal audit tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antara auditor dengan pihak manajemen, akan tetapi juga memberikan panduan untuk perbaikan internal dan pengambilan sebuah keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu tim IAD, perusahaan ini mempunyai 2 kategori utama pada laporan internal audit yaitu laporan belum final (prefinal) dan laporan final. Pada dasarnya laporan prefinal merupakan dokumen yang masih dalam tahap penyusunan dan belum selesai. Strukturnya terdiri dari tiga kolom, yang masing-masing berfokus pada temuan audit, rekomendasi, dan respons auditee terhadap temuan dan rekomendasi tersebut. Di sisi lain, laporan internal audit final adalah hasil akhir dari proses audit, yang melalui tahap rapat quarter meeting antara Internal Audit Department (IAD) dengan komite audit dan direktur utama. Meskipun memiliki format yang mirip dengan laporan prefinal, laporan final ini menggambarkan deskripsi temuan audit dari laporan sebelumnya di kolom deskripsi, mengevaluasi risiko/dampak dari temuan tersebut, dan memberikan saran Tindakan yang disarankan oleh komite audit.

Sementara itu, pembuatan laporan internal audit disesuaikan dengan jumlah Organizational Unit (OU) yang berjumlah 67 OU di perusahaan, dimana

setiap regional ada termasuk di dalamnya. Oleh karena itu, laporan audit disusun 1 (satu) kali dalam setahun per OU, yang dilakukan dengan empat tahap atau quarter karena jumlah OU yang signifikan.

Berdasarkan hal tersebut, proses penyusunan laporan internal audit membutuhkan Kerjasama yang baik antara IAD dengan auditee serta komite audit dan direktur utama dalam mengevaluasi kinerja dari perusahaan dan mengambil Keputusan untuk masa depannya, serta dapat mengevaluasi sistem akuntansi perusahaan dikarenakan sistem akuntansi merupakan pengendalian internal perusahaan yang sangat penting untuk menggambarkan perkembangan dari kinerja sebuah perusahaan.

Sehingga hal ini sejalan dengan pendapat (Zamzami et al., 2015) yang menyatakan bahwa internal auditor harus menghasilkan temuan dan rekomendasi yang jelas, konstruktif, dan ringkas yang disajikna dalam sebuah bentuk laporan audit. Laporan audit merupakan hasil akhir dari proses audit yang telah selesai dilaksanakan dan sesuai dengan standar kinerja. Pada dasarnya laporan audit yang disusun akan mempunyai kualitas yang bagus jika selama waktu perencanaan dan pekerjaan lapangan juga menghasilkan kualitas yang bagus.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan setelah melaksanakan kegiatan penelitian dan menganalisis berdasarkan wawancara, kuisioner, dan dokumentasi sebagai preferensi pemecahan masalah yang ada dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Jabatan internal auditor perusahaan dijabat oleh Internal Audit Department (IAD) yang sesuai dengan struktur yang sudah di jelaskan pada bab IV sebelumnya. Tim IAD PT. Tolan Tiga Indonesia memiliki kedudukan yang sama dengan internal audit lainnya yaitu yang merupakan bagian dari staff direktur utama, memiliki kedudukan yang cukup tinggi pada struktur organisasi, atau dengan arti kurangnya Tingkat independensi auditor dikarenakan melakukan pengauditan pada seluruh department kecuali manajemen dan pimpinan perusahaan serta direktur (ruang lingkup terbatas), sehingga kurang meningkatkan efektivitas pelaksanaan tim audit, dikarenakan dibatasi dalam melaksanakan tugasnya.
2. Peranan internal auditor PT. Tolan Tiga Indonesia sudah efektif dalam menjalankan tugasnya, karena telah terpenuhinya seluruh prosedur program kerja dalam pelaksanaan kegiatan pengauditan, dimulai dari audit planning (perencanaan audit), audit program, audit procedures, audit teknik dan lain sebagainya. Pada pelaksanaan kegiatan pengauditan dalam audit prosedur yang telah dirancang IAD pada PT. Tolan Tiga Indonesia telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik.

3. Peranan internal auditor PT. Tolan Tiga Indonesia belum meningkatkan efektivitas sistem akuntansi dikarenakan berbagai macam kendala yang dihadapi, dimana adanya permasalahan auditee yang tidak tranparan, perubahan teknologi, saran perbaikan masukan yang tidak diterima dan dilaksanakan, kendala komunikasi, perbedaan persepsi atau sudut pandang, keterbatasan SDM dan kompetensi, keterlibatan pemangku kepentingan, regulasi yang rumit dan sering mengalami perubahan, kemampuan dan pengetahuan internal auditor yang kurang memadai, serta terjadinya kecurangan yang dilakukan karyawan dengan ketidaksesuaisan data yang diinput kedalam sistem akuntansi. Meski demikian PT. Tolan Tiga Indonesia terus melakukan Upaya peningkatan terkait kualitas internal auditnya.
4. Laporan internal audit PT. Tolan Tiga Indonesia memiliki proses yang terstruktur dalam pembuatan laporan internal audit, dengan melibatkan berbagai pihak terkait dan menyesuaikan dengan struktur organisasi perusahaan. Hal ini penting untuk memastikan efektivitas dan transparansi dalam mengatasi temua audit dan meningkatkan pengendalian internal perusahaan terutama pada sistem akuntansi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis mengusulkan saran-saran kepada internal audit department PT. Tolan Tiga Indonesia, yaitu sebagai berikut saran yang penulis usulkan:

1. PT.Tolan Tiga Indonesia diharapkan dapat meninggikan kedudukan internal audit dalam struktur organisasi dari posisinya diatas direktur

utama atau staff yaitu menjadi bagian dari staff dewan komisaris. Posisi ini memberikan Tingkat independensi yang sangat tinggi serta memudahkan mengakses semua aspek perusahaann melalui audit pengendalian. Sehingga internal auditor dapat meningkatkan efektivitas sistem akuntansi perusahaan

2. PT. Tolan Tiga Indonesia diharapkan dapat mengembangkan kapasitas akan membantu memastikan bahwa auditor akan tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang audit dan teknologi, evaluasi kinerja, peningkatan komunikasi, dan mencari peluang untuk inovasi dalam proses audit dan penggunaan teknologi dikarenakan akan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja internal auditor khususnya dalam pengauditan sistem akuntansi perusahaan.
3. PT. Tolan Tiga diharapkan memberikan dorangan kepada auditee untuk lebih transparansi dalam memberikan informasi, memberikan pelatihan dan pengembangan yang rutin kepada internal auditor untuk menghadapi tantangan teknologi dan regulasi yang terus berubah, pemantaun dan penerapan rekomendasi, serta penguatan pengendalian internal untuk memngurangi risiko kecurangan dan manipulasi data pada sistem akuntansi di perusahaan.
4. PT. Tolan Tiga Indonesia diharapkan dapat meningkatkan lagi kualitas dari laporan internal audit perusahaan dengan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses laporan internal audit, yang akan membantu mengingkatkan pengendalian internal dan sistem akuntansi perusahaan, dan akuntabilitas perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik: Vol. Jilid 1 dan 2* (edisi 4). Salemba Empat.

Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsah, D. (2019). *Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum* (Vol. 2, Issue 1).

Aresteria, M. (2018). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud di Perguruan Tinggi : Literature Review. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 45–53.

Arista, *, Utami, P., Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Putra, B. G., & Manurung, H. (2024). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(1), 54–63. https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.535

Astuty, W. (2007). Peran Internal Auditor Sebagai Watchdog, Consultant, & Catalyst . *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *7*, 53–65.

Batubara, E. D., Harahap, Y. R., Hartini, S., & Nursidin, M. (2022). Peranan Internal Auditing Dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT. Berkah Djamal Perbaungan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *4*(2), 512–517. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2593

Dewi, C. I. R. S., Surya, L. P. L. S., & Yudha, C. K. (2020). Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manamejen Puncak Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Badung). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 110–116. https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1417.110-116

Erfiansyah, E., Kurnia, I., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bandung, M. (2018). *Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas* (Vol. 2, Issue 2).

Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, *2*(1), 24–36. https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327

Fatimatuzzahro, M., & Sudaryanto, D. E. (2019). *Peranan Internal Audit Dalam Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Pos Indonesia Persero Cabang Depok.*

Fauzi, E., & Wardono, D. U. (2022). Peran Internal Audit Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (Issue 7). http://ejournal.unikama.ac.id

Hanum, Z. (2009). *Penerapan Sistem Pengawasan Intern Pengeluaran Kas*, *2(4)*.

Harahap, R. U., & Putri, S. A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, *1*(3), 251–262. https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2554

Lestari, Y. A., & Bernawati, Y. (2020). Efektifitas Peran Internal Audit Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *20*(2). https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.740

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (E. S. Suharsi, Ed.; Edisi 4). Salemba Empat.

Ranatarisza, M. M., & Noor, M. A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi Pada Administrasi Bisnis* (Tim UB Press, Ed.; Edisi 1). UB press.

Sajady, H., Dastgir, M., & Nejad, H. H. (2008). Evaluation Of The Effectiveness Of Accounting Information Systems - PDF Free Download. *International Journal Of Information Science And Technology*, *6*(2), 49–59.

Sari, S. S., Krisvi, G. M., & Kustiwi, I. A. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Surabaya). *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, *2*(Februari), 173–203. https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.939

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2022). *Sistem Akuntansi* (Mona, Ed.; Edisi Pertama). Pustaka Baru Press .

Sumarlin. (2020). *Audit Internal: Vol. cetakan pertama*.

Widhawati, A., & Damayanthi, I. Gst. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1301. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p18

Zamzami, F., Faiz, I. A., & Mukhlis. (2015). *Audit Internal Konsep Dan Praktik (Sesuai International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing 2013)* (Cetakan Pertama). Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/10/2023

Medan, 23/10/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Aulia Aftika Arifin
NPM	: 2005170108
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1.adanya ketidak jujuran auditor dalam memberikan opini audit terhadap kualitas audit yang dilakukan secara sengaja oleh auditor dikarenakan pemberian fee audit yang sesuai sehingga terindikasi telah menyajikaan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan sebenarnya, 2.kurangnya penerapan risk based audit, kurang efektivitasnya proses audit keuangan, dan due profesional care auditor yang mengakibatkan penurunan terhadap kualitas laporan keuangan, 3.adanya kasus peralihan sistem teknologi informasi pada laporan keuangan perusahaan sehingga menimbulkan time pressure auditor , pengalaman auditor, dan kinerja auditor yang tidak maksimal dan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit

Rencana Judul :
1. analisis pengaruh akuntabilitas auditor, idependensi auditor, dan opini audit terhadap kualitas audit dalam pendeteksian fraud : peran fee audit sebagai variabel moderating
2. Analisis Pengaruh Penerapan Risk-Based Audit, Efektivitas Proses Audit Keuangan, dan Due Professional Care Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada [Nama Perusahaan]
3. Analisis Dampak Peralihan Sistem Teknologi Informasi laporan keuangan perusahaan terhadap Time Pressure Auditor, Pengalaman Auditor, dan Kinerja Auditor serta Implikasinya terhadap Kualitas Audit.

Objek/Lokasi Penelitian: PT. TOLAN TIGA INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Aulia Afrika Arifin)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/10/2023

Nama Mahasiswa	: Aulia Aftika Arifin
NPM	: 2005170108
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul	: 23/10/2023
Nama Dosen pembimbing*)	: RIVA UBAR HARAHAP S.E., M.Si., AK., CA., CPA
Judul Disetujui**)	: PERANAN INTERNAL AUDITOR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PADA PT. TOLAN TIGA INDONESIA

Medan, 04 - 12 - 2023

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Hrp)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 06 Desember 2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	Aulia Aftika Arifin
NPM	:	2005170108
Tempat/Tgl Lahir	:	Kedai Durian, 03 April 2003
Program Studi	:	**Akuntansi**
Alamat Mahasiswa	:	Jl. Patumbak Deli tua no. 56a
Tempat Penelitian	:	PT. TOLAN TIGA INDONESIA
Alamat Penelitian	:	Jl. Imam Bonjol no. 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Sekretaris Program Studi Akuntansi

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

(Aulia Aftika Arifin)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 12/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 21 Jumadil Akhir 1445 H
03 Januari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Tolan Tiga Indonesia
Jln. Imam Bonjol No.6, Petisah Tengah, Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Aulia Aftika Arifin
Npm	: 2005170108
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Skripsi	: Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

BAN-PT UNGGUL MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 12/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 04 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama	: Aulia Aftika Arifin
N P M	2005170108
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi	: Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia
Dosen Pembimbing	: **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 03 Januari 2025**
4. Revisi Judul .....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Jumadil Akhir 1445 H
03 Januari 2024 M

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

PT TOLAN TIGA INDONESIA
A Member of the SIPEF Group

GEDUNG FORUM NINE
Lt. 10 Suite 1 - 11
Jln. Imam Bonjol No. 9
Medan - 20112
Sumatera Utara

SIPEF

Telephone : 061 - 4152043

02 Februari 2024

No. 003/2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6622400 Fax : (061) 6631003
Medan – Sumatera Utara

Dengan Hormat,

Riset

Menghunjuk surat Saudara No. 12/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 03 Januari 2024, dengan ini diberitahukan bahwa Perusahaan dapat menyetujui :

Nama	NPM	Judul Tugas Akhir
Aulia Aftika Arifin	2005170108	Peranan Internal Auditor Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT Tolan Tiga Indonesia.

Untuk melaksanakan research pada **PT Tolan Tiga Indonesia (HO Medan)** mulai tanggal **05 Februari S/d 05 Maret 2024.**
Nama tersebut diatas harus mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku diperusahaan, serta telah memiliki jaminan **asuransi Kesehatan dan asuransi Kecelakaan kerja baik pribadi ataupun dari pihak Kampus**.

Biaya transport, makan, pengobatan sakit dan kecelakaan lain diurus dan ditanggung oleh Mahasiswa dan Kampus yang bersangkutan.

Demikian untuk dimaklumi.

Hormat Kami,
PT. TOLAN TIGA INDONESIA
MEDAN OFFICE

RAHMAT
Senior Manager HRD

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aulia Aftika Arifin
NPM : 2005170108
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Judul Penelitian : Peranan Internal Auditor dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang - Identifikasi masalah	18/1/2024	
Bab 2	- Tambah teori - Perbaiki kerangka berfikir.	31/1/2024	
Bab 3	- Perbaiki metode penelitian. - Perbaiki defenisi operasional.	14/2/2024	
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka.	28/2/2024	
Instrumen Pengumpulan Data			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Lanjut proposal 2/8/2024		

Medan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si)

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini ***Senin, 18 Maret 2024*** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: ***Aulia Aftika Arifin***
NPM.	: 2005170108
Tempat / Tgl.Lahir	: Kedai Durian, 03 April 2003
Alamat Rumah	: Jalan Kasih Dusun III
Judul Proposal	: Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah
Bab II	Perbaiki cara penulisan.
Bab III	Perbaiki analisis data
Lainnya	.....
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, ***18 Maret 2024***

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 18 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama	: Aulia Aftika Arifin
NPM	: 2005170108
Tempat / Tgl.Lahir	: Kedai Durian, 03 April 2003
Alamat Rumah	: Jalan Kasih Dusun III
Judul Proposal	: Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : ***Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA***

Medan, 18 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

08 - 2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1403/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 13 Dzulqa'dah 1445 H
21 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Tolan Tiga Indonesia
Jln. Imam Bonjol Dalam No.9 Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aulia Aftika Arifin
N P M : 2005170108
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT. Tolan Tiga Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : **0109086502**

Tembusan :
1. Pertinggal

BAN-PT UNGGUL MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

PT TOLAN TIGA INDONESIA
A Member of the SIPEF Group

GEDUNG FORUM NINE
Lt. 10 Suite 1 - 11
Jln. Imam Bonjol No. 9
Medan - 20112
Sumatera Utara

SIPEF

Telephone : 061 - 4152043

05 Juni 2024

No. 019/2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6622400 Fax : (061) 6631003
Medan – Sumatera Utara

Dengan Hormat,

Riset

Menghunjuk surat Saudara No. 1403/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 21 Mei 2024, dengan Perusahaan memberitahukan nama sebagai berikut :

Nama	NPM	Judul Tugas Akhir
Aulia Aftika Arifin	2005170108	Peranan Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Akuntansi Pada PT Tolan Tiga Indonesia.

Telah selesai melaksanakan Riset di PT Tolan Tiga Indonesia (HO-Medan) dari tanggal 05 Februari 2024 sampai dengan 05 Maret 2024.

Demikian untuk dimaklumi.

Hormat Kami,

PT. TOLAN TIGA INDONESIA
MEDAN OFFICE

RAHMAT
Senior Manager HRD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama	: Aulia Aftika Arifin
NPM	: 2005170108
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kedai Durian, 03 April 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: 1 dari 2 bersaudara
Alamat	: Jalan Kasih Dusun III, Kec. Delitua, Kabupaten Deli Serdang
No. Telephone	: 082283505188
Email	: Auliaaftika079@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Ir. H. Zulfan Arifin
Pekerjaan	: Pegawai Swasta
Nama Ibu	: Hj. Rosmawati S.E
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jalan Kasih Dusun III, Kec. Delitua, Kabupaten Deli Serdang
No. Telephone	: 08126534681
Email	: -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SDIT FIRDAUSY
Sekolah Menengah Tingkat Pertama	: MTSN 1 MEDAN
Sekolah Menengah Tingkat Atas	: MAN 3 MEDAN
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara